

**ANALISIS DAMPAK *ZERO WASTE FASHION* TERHADAP
LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA
HOME INDUSTRI YASMIN WIWID *ECOPRINT*
SUSTAINABLE FASHION KABUPATEN PESAWARAN
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh
Dimas Kurniawan
1951010318



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**ANALISIS DAMPAK *ZERO WASTE FASHION* TERHADAP
LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA
HOME INDUSTRI YASMIN WIWID *ECOPRINT*
SUSTAINABLE FASHION KABUPATEN PESAWARAN
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat–
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh :

Dimas Kurniawan

NPM : 1951010318

Pembimbing I : Dr. Budimansyah, S.Th.I.,M.Kom.I

Pembimbing II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Industri tekstil dan *fashion* merupakan salah satu sektor ekonomi terbesar di Indonesia, didukung dengan semakin tingginya minat masyarakat terhadap produk *fashion* dalam maupun luar negeri dan sirkulasi tren yang semakin dinamis setiap tahunnya. Segmentasi produk tekstil dan *fashion* yang semakin beragam turut mendukung percepatan ekonomi dan industri kreatif di Indonesia. Dengan berkembangnya industri tekstil dan *fashion*, presensi limbah pada proses manufaktur merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Oleh sebab itu dapat dirumuskan tujuan pada penelitian ini yaitu mengetahui analisis pengaruh *Zero Waste Fashion* terhadap lingkungan dan pengembangan usaha apakah mampu memperbaiki segala permasalahan yang ada terkhusus terhadap meminimalisir limbah terhadap lingkungan dan juga membantu dalam proses pengembangan usaha.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di home industri Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* Kabupaten Pesawaran, dengan mengumpulkan dan mempelajari data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan triangulasi data sehingga mendapatkan suatu tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Berdasarkan dari hasil analisis fakta dan data yang ada, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa penerapan *Zero Waste Fashion* ini mampu berdampak baik terhadap lingkungan dan berpengaruh baik bagi proses pengembangan usaha dilihat dari berbagai parameter penilaian serta indikator-indikator keberhasilan yang digunakan dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada pada etika bisnis Islam dan juga beberapa asumsi teori yang ada seperti *Theory of Planned Behavior*, *Environmental Awareness Purchase Intention Model* dan *Theory Biosentrika*.

Kata Kunci: Limbah, Zero Waste Fashion, Lingkungan, Pengembangan Usaha.

ABSTRACT

The textile and fashion industry is one of the largest economic sectors in Indonesia, supported by the increasing public interest in domestic and foreign fashion products and trend circulation which is increasingly dynamic every year. The increasingly diverse segmentation of textile and fashion products also supports the acceleration of the economy and creative industries in Indonesia. With the development of the textile and fashion industries, the presence of waste in the manufacturing process is unavoidable. Therefore, the objectives of this research can be formulated, namely to find out the analysis of the effect of Zero Waste Fashion on the environment and business development, whether it is able to fix all existing problems, especially to minimize waste on the environment and also assist in the business development process.

This research is a type of qualitative descriptive research. This research was conducted at the Yasmin Wiwid Ecoprint Sustainable Fashion Pesawaran home industry, by collecting and studying data obtained from observations and interviews with data triangulation so as to obtain a research objective to be achieved.

Based on the results of the analysis of existing facts and data, the authors conclude that the application of Zero Waste Fashion is capable of having a positive impact on the environment and has a positive effect on the business development process as seen from various assessment parameters and success indicators used and in accordance with the principles existing in Islamic business ethics and also some existing theoretical assumptions such as Theory of Planned Behavior, Environmental Awareness Purchase Intention Model and Biocentric Theory.

Keywords: Waste, Zero Waste Fashion, Environment, Business Development.



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dimas Kurniawan
NPM : 1951010318
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Dampak Zero Waste Fashion Terhadap Lingkungan dan Pengembangan Usaha Pada Home Industri Yasmin Wiwid Ecoprint Sustainable Fashion Kabupaten Pesawaran Perspektif Etika Bisnis Islam**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Februari 2023
Penulis,



Dimas Kurniawan
NPM. 1951010318



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703289

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Judul Skripsi : ANALISIS DAMPAK ZERO WASTE FASHION
TERHADAP LINGKUNGAN DAN
PENGEMBANGAN USAHA PADA HOME
INDUSTRI YASMIN WIWID ECOPRINT
SUSTAINABLE FASHION KABUPATEN
PESAWARAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS
ISLAM**

**Nama : Dimas Kurniawan
NPM : 1951010318
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Budimansyah, S.Th.I.,M.Kom.I
NIP. 197707252002121001

Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I
NIP. 199009182019031010

**Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

Dr. Erike Anggraeni, M.E., Sy.
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratnin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Dampak Zero Waste Fashion Terhadap Lingkungan dan Pengembangan Usaha Pada Home Industri Yasmin Wiwid Ecoprint Sustainable Fashion Kabupaten Pesawaran Perspektif Etika Bisnis Islam”** Disusun oleh, Dimas Kurniawan, NPM. 1951010318 Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Jumat, 31 Maret 2023.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang : H. Supaijo, S.H., M.H.

Sekretaris : Oza Restianita, M.E.

Penguji I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.

Penguji II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.L.

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Prof. Dr. Fajar Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A.

97009262008011008

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمَلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤٠

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانُوا
أَكْثَرَهُمْ مُشْرِكِينَ ٤١

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bepergianlah di bumi, lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan mereka adalah orang-orang musyrik.”

(Q.S Ar-Rum : 41:42)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'alamin, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT., Nabi Muhammad SAW., karena atas karunia rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teriring doa, rasa syukur, dan segala kerendahan hati. Dengan segala cinta dan kasih sayang, ku persembahkan karya tulis kecil ini untuk:

1. Ayahanda tercinta Yatimin dan Ibundaku tercinta Sri Mulyani yang telah memberikan cinta kasih, keikhlasan, dan mendidik ku sebagai Amanah dari Allah SWT. Atas segala doa, perjuangan, air mata, peluk hangat, motivasi yang menguatkan raga ini untuk terus berjuang dalam setiap proses perjalanan hidup yang harus dilalui. Semoga anakmu ini dapat menjadi insan yang hidupnya bermanfaat dan tercapai cita-citanya serta dapat membaktikan diri dan membanggakan kalian;
2. Kakak ku tersayang Ricky Andriansyah yang telah tumbuh bersama untuk saling menguatkan satu sama lain dalam setiap proses pendewasaan hidup ini dan semoga adikmu ini dapat menjadi insan yang baik dan selalu dapat memberikan teladan yang baik kepada kalian;
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat penulis belajar dan berproses untuk menjadi insan yang baik dan berguna bagi seluruh umat;
4. Allah SWT. Yang telah melimpahkan segala rahmatnya serta memberikan kemudahan dan kelancaran terhadap apa pun yang dilakukan penulis sehingganya Skripsi ini dapat selesai.

RIWAYAT HIDUP



Dimas Kurniawan dilahirkan di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan, pada tanggal 12 Oktober 2001 sebagai anak kedua dari dua bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Yatimin dan Ibu Sri Mulyani. Penulis menyelesaikan Taman Kanak-Kanak pada TK Ceria Abadi Desa Seloretno pada tahun 2007, Sekolah Dasar Negeri 1 Sidorejo pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sidomulyo pada tahun 2016, Sekolah Menengah Atas 1 Sidomulyo pada tahun 2019, Penulis tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Raden Intan Lampung melalui jalur UM-PTKIN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Islam Negeri) pada tahun 2019.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis aktif dalam organisasi kampus yaitu UKM-U Pusat Informasi dan Konseling Remaja Satu Hati Bersama Teman UIN Raden Intan Lampung (PIK-R SAHABAT UIN Raden Intan Lampung tahun 2019-2021) memegang jabatan sebagai Kepala Bidang Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta tergabung dalam organisasi eksternal kampus Forum GenRe Provinsi Lampung (FGL tahun 2022-2023) memegang jabatan sebagai Kepala Sub Biro Perencanaan dan Pengembangan Internal dan penulis pun aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Lampung (BKKBN Provinsi Lampung) serta penulis aktif dalam kegiatan Volunteer salah satunya yaitu Komunitas Ruang Pangan.

Dari berbagai macam pengalaman yang telah didapat penulis pun pernah menjadi Juara 2 Duta Generasi Berencana Putra UIN Raden Intan Lampung Tahun 2021 dan TOP 10 Duta GenRe Provinsi Lampung 2021.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Kita memuji-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Kita berlindung kepada Allah SWT. Dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Analisis Dampak Zero Waste Fashion Terhadap Lingkungan Dan Pengembangan Usaha Pada Home Industri Yasmin Wiwid Ecoprint Sustainable Fashion Kabupaten Pesawaran Perspektif Etika Bisnis Islam”** sebagai salah satu syarat untuk menggapai gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, petunjuk dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. Tulus Suyanto., M.M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung;
2. Dr. Erike Anggraeni., M.E., Sy. Selaku Kepala Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah mempermudah kami selaku mahasiswa dalam setiap urusan;
3. Dr. Budimansyah,S.Th.I.,M.Kom.I Selaku Pembimbing Akademik I yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada seluruh mahasiswa yang di bimbingnya untuk menjadi insan yang lebih baik lagi;
4. Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I Selaku Pembimbing Akademik II yang selalu perhatian dan mempermudah mahasiswa dalam proses penulisan hingga penyelesaian Skripsi;
5. Erlin Kurniati., S.Sos., M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan saat Melakukan Magang di BPKAD Kabupaten Pringsewu yang sudah membantu dan mempermudah saya dalam segala proses penyelesaian Sarjana ini;

6. Wuri Handayani, S.E selaku Kepala Bidang Anggaran yang telah mempermudah saya dalam proses penyusunan proposal Skripsi dan beserta staff jajarannya BPKAD Kabupaten Pringsewu yang telah memberikan masukan dan saran terkait penulisan Skripsi ini;
7. Widyastuti Murniasih Ryantini selaku pemilik home industri yang dijadikan objek penelitian oleh penulis yang telah memberikan izin terkait penelitian yang dilakukan penulis semoga dari apa yang dilakukan dapat bermanfaat bagi kedua belah pihak;
8. Seluruh Karyawan home industri Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* yang telah bersedia untuk dijadikan informan peneliti dan mengajarkan proses pembuatan produk;
9. Seluruh informan eksternal yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, semoga dari apa yang telah diberikan dapat dibalas kebaikannya oleh Allah SWT;
10. Sahabat ku sekaligus kakak A. Taufik Kurohman, S.Akun yang selalu membantu dari segala hal dan sebagai tempat berkeluh kesah serta sebagai tempat ternyaman untuk segala situasi dan kondisi, semoga aku dan kamu bisa terus berproses bersama dan menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua kita serta mampu menaikkan derajat keluarga kita;
11. Sahabat ku Denis Anelka, S.H yang selalu mendoakan ku dalam hal kebaikan serta sebagai tempat berkeluh kesah dan sebagai sahabat yang menjunjung arti penting bersyukur, semoga kelak aku dan kamu dapat terus berproses bersama hingga mampu membahagiakan keluarga kita masing-masing;
12. Sahabat se-frekuensi ku Nadya Kurnia Ayu, S.Akun dan Risqi Tuberta, S.Pd yang selalu menemaniku dalam situasi kondisi apapun serta mampu aku jadikan kakak untuk mendidik aku untuk lebih baik lagi, semoga kita semua sukses dunia akhirat;
13. Sahabat kecil ku Cindy Lorenza, S.AP terimakasih atas segala hal yang telah diberikan semoga aku dan kamu menjadi orang yang berguna;
14. Rekan seperjuangan Ekonomi Syariah Kelas D Angkatan 2019 yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, terimakasih telah berjuang dan berproses bersama semoga kita semua menjadi orang sukses;

15. Untuk teman terbaik ku Beni, Kholik, Rifky, dan Khafid, yang sangat baik hati memberi tumpangan tempat tinggal selama proses penyelesaian Skripsi, semoga kita semua menjadi orang yang bisa membahagiakan orang tercinta kita;
16. Untuk Seseorang Istimewa ku Candra, Ajeng, Dhifa, Zeda, Reynaldo dan Idham terimakasih telah menemani dalam proses pendewasaan ini, semoga aku dan kamu menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua kita;
17. Untuk adik ku Muhammad Zufri Al-Arief yang ku banggakan terimakasih telah menguatkan dari segala hal serta membuat semangat dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi ini;
18. Untuk keluarga besar GenRe Provinsi Lampung dan Pusat Informasi dan Konseling Remaja UIN Raden Intan Lampung Alhamdulillah nilai-nilai triad KRR akan tetap melekat dalam diri penulis;
19. Untuk keluarga baruku KKN Desa Palembang yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, terimakasih untuk 40 hari yang sangat berkesan dan berharga;
20. Alamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang penulis banggakan serta diri sendiri yang telah berjuang dengan cukup baik.

Bandar Lampung, Maret 2023
Penulis

Dimas Kurniawan
NPM. 1951010318

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Penelitian	3
C. Fokus Penelitian.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	14
H. Metodologi Penelitian	19
I. Sistematika Pembahasan	27
J. Kerangka Pemikiran.....	28
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Green Economy</i>	30
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	31
2. EAPIM.....	32
3. <i>Biosentric Theory</i>	33
B. Tinjauan Umum Tentang <i>Zero Waste Fashion</i>	33
1. Jenis <i>Zero Waste Fashion</i>	35

2.	Tujuan <i>Zero Waste Fashion</i>	37
3.	Manfaat <i>Zero Waste Fashion</i>	37
C.	Tinjauan Umum Tentang Lingkungan	38
1.	Ciri – ciri Lingkungan Sehat	40
2.	Lingkungan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam	41
D.	Tinjauan Umum Tentang Pengembangan Usaha.....	43
1.	Jenis Pengembangan Usaha	44
2.	Aspek Pengembangan Usaha	45
3.	Strategi Pengembangan Usaha	45
4.	Unsur-Unsur Pengembangan Usaha.....	46
5.	Parameter Penerapan Pengembangan Usaha	47
6.	Pengembangan Usaha Dalam Perspektif Islam ...	48
E.	Tinjauan Umum Tentang Etika Bisnis Islam.....	49
1.	Fungsi Etika Bisnis Islam	50
2.	Prinsip Etika Bisnis Islam	50

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
1.	Sejarah Singkat Objek Penelitian	54
2.	Visi dan Misi Objek Penelitian	55
3.	Struktur Organisasi	56
4.	Hasil Produksi Objek Penelitian	56
5.	<i>Branding</i> dan <i>Awards</i> Objek Penelitian	57
6.	Produk Marketing Objek Penelitian	59
B.	Penyajian Fakta dan Data Lapangan	59

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A.	Analisis Data.....	66
1.	Analisis Dampak <i>Zero Waste Fashion</i> Terhadap Lingkungan.....	66
2.	Analisis Dampak <i>Zero Waste Fashion</i> Terhadap Lingkungan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam	74
3.	Analisis Dampak <i>Zero Waste Fashion</i> Terhadap Lingkungan Berdasarkan <i>Theory of Planned Behavior</i> , <i>Enviromental Awareness Purchase Intention Model</i> , dan <i>Biosentric Theory</i>	77

4. Analisis Dampak <i>Zero Waste Fashion</i> Terhadap Pengembangan Usaha	80
5. Analisis Dampak <i>Zero Waste Fashion</i> Terhadap Pengembangan Usaha Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam	95
B. Temuan Penelitian	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Rekomendasi.....	102

DAFTAR RUJUKAN.....	104
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	113
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1.1</i> Transaksi Penjualan Produk Inti	6
<i>Tabel 1.2</i> Daftar Produk dan Harga	58
<i>Tabel 1.3</i> Laporan Penjualan Produk Turunan Per. Maret-Agustus 2022.....	66
<i>Tabel 1.4</i> Peralatan dan Perlengkapan Dalam Pembuatan Kain <i>Ecoprint</i>	86
<i>Tabel 1.5</i> Peralatan dan Perlengkapan Dalam Pembuatan Desain Serta Pola Produk	87
<i>Tabel 1.6</i> Laporan Keuangan Yasmin Wiwid <i>Ecoprint Sustainable Fashion</i> Kabupaten Pesawaran	96

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.1</i> Hasil Survei Akses Media Sosial dan Perilaku Digital Terhadap Deretan Barang Yang Sering Dibeli Saat Belanja Online	4
<i>Gambar 1.2</i> Kerangka Pemikiran	29
<i>Gambar 1.3</i> Logo Yasmin Wiwid Ecoprint Sustainable Fashion Kabupaten Pesawaran	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pertanyaan Wawancara	115
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian Di Tempat Produksi.....	123
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada bagian sub bab ini penulis akan menjelaskan maksud dari judul skripsi ini supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi pembaca dalam memahami judul tersebut. Skripsi ini berjudul **“Analisis Dampak Zero Waste Fashion Terhadap Lingkungan dan Pengembangan Usaha Pada Home Industri Yasmin Wiwid Ecoprint Sustainable Fashion Kabupaten Pesawaran Perspektif Etika Bisnis Islam”** Berikut ini penjelasan pembatasan istilah judul:

1) Analisis

Analisis diartikan sebagai suatu kegiatan yang berfokus pada penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab–musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹

2) *Zero Waste Fashion*

Zero Waste Fashion didefinisikan sebagai metode merancang busana yang hanya menghasilkan limbah tekstil dalam jumlah yang sedikit atau menekan sisa-sisa pembuangan bahan bahkan tidak menghasilkan limbah sama sekali yang tentunya dapat dipertimbangkan.²

3) *Ecoprint*

Ecoprint diartikan sebagai salah satu seni olah kain yang digunakan sebagai bahan sandang, dengan membuat pola atau motif pada bahan dengan cara memindahkan tanin dan zat warna dan bentuk daun ke bahan.³

¹ Nasional Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring Edisi Ketiga (Ebta Setiawan, 2012)*.

² Miinimaki, Kirsi, *Sustainable Fashion, New Approaches: Helsinki, The Authors and Aalto University, 2013*.

³ Wirdi Artini, “Menjaga Kelestarian Lingkungan Melalui Peningkatan Keterampilan Membuat *Ecoprint*” *Jurnal Pertanian dan Pengabdian Masyarakat Vol.1 No.2 (2021) Hal 1*

4) Lingkungan

Lingkungan diartikan sebagai kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam, seperti tanah, air, energi surya, mineral serta flora dan fauna yang tumbuh diatas tanah maupun yang hidup dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia, seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut.⁴

5) Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha diartikan sebagai sekumpulan kegiatan atau aktifitas yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menciptakan sesuatu hal dengan cara mengembangkan dan mentransformasikan berbagai sumber daya menjadi suatu barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen⁵

6) *Sustainable Fashion*

Sustainable Fashion dapat diartikan sebagai suatu bentuk gerakan perlindungan lingkungan dan meliputi proses perubahan dalam eksploitasi sumberdaya, pengarahan investasi dan orientasi terbatas serta beberapa cara untuk bertahan dan berkelanjutan.

7) Etika

Diartikan sebagai suatu konsep membantu manusia untuk bertindak secara bebas dan dapat dipertanggung jawabkan karena setiap tindakannya selalu lahir dari keputusan pribadi yang bebas dengan selalu bersedia untuk mempertanggungjawabkan tindakannya tersebut karena ada alasan yang jelas atas tindakannya.⁶

8) Etika Bisnis

Diartikan sebagai suatu cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan dan masyarakat. Etika bisnis

⁴ Wikipedia Bahasa Indonesia – Definisi Lingkungan, April 2014.

⁵ Rambe, I. (2018). *Analisis strategi pengembangan usaha pembuatan tahu pada pengrajin tahu bandung Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

⁶ A.sonny Keraf, *Etika Bisnis Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi Luhur*, (Yogyakarta:Kanisius, 1991) hlm.20

dalam suatu perusahaan dapat membentuk nilai, norma dan perilaku karyawan serta pimpinan dalam membangun hubungan yang adil dan sehat dengan pelanggan/mitra kerja, pemegang saham dan juga masyarakat.⁷

9) Etika Bisnis Islam

Diartikan sebagai akhlak dalam menjalankan bisnis agar sesuai dengan nilai-nilai islam. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhammad Djakfar (2012) bahwa etika bisnis islam adalah norma norma etika yang bersumber dari Al- Qur'an dan sunah yang harus dijadikan sebagai pedoman oleh para pelaku bisnis.⁸

Berdasarkan penjelasan dari istilah-istilah di atas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini yaitu apakah dengan penerapan *Zero Waste Fashion* oleh home industri Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* Kabupaten Pesawaran dapat berpengaruh terhadap lingkungan serta pengembangan usaha home industri tersebut.

B. Latar Belakang Penelitian

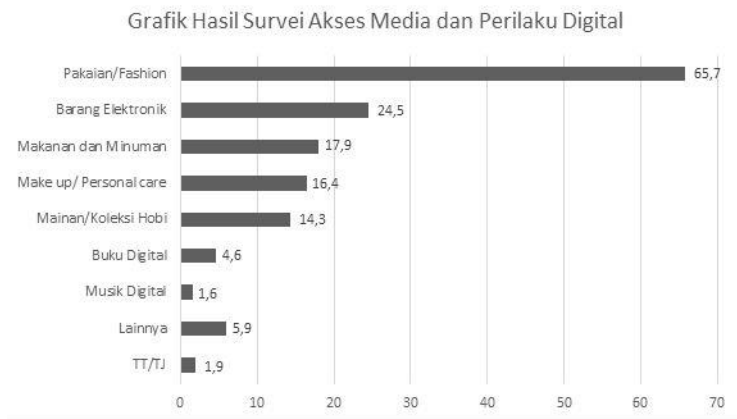
Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang paling mendasar, salah satunya yaitu kebutuhan sandang yang setiap hari kita kenakan. Pakaian dan tekstil dapat merepresentasikan budaya, derajat dan sosial bagi setiap orang yang mengenyakannya. Namun saat ini, pakaian tidak hanya difungsikan sebagai pelindung tubuh dari cuaca, akan tetapi sudah menjadi bagian dari gaya hidup, cerminan diri, dan ekspresi diri yang bisa disebut sebagai *fashion*. Istilah *fashion* pun tidak menjadi sebutan *elite* yang hanya dapat dikenakan oleh kalangan atas, namun sebagai gaya hidup yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap orang. *Fashion* dapat mencakup kedalam seni, agama, maupun pernyataan ekspresi individu. Saat

⁷ Kharis Raharjo, “*Coorporate Responsibility : Dari Etika Bisnis Menuju Implementasi Good Coorporate Governence*”, Universitas Pandanaran, Tahun 2016 hal. 70.

⁸ Ebook Dr. Ismi Darmastuti, S.E.,M.Si, “*Etika Bisnis (Konsep, Teori dan Implementasi)*” Tahun 2022 hal. 251

ini *fashion* telah menjadi industri besar sehingga masyarakat dengan mudahnya mengikuti perkembangan zaman terutamanya kaum wanita yang selalu antusias pada gaya kekinian dan modis. Dorongan sosial seperti berpakaian mengikuti tren agar terlihat menarik dimasyarakat yang membuat wanita lebih konsumtif terhadap *fashion*.⁹

Industri tekstil dan *fashion* merupakan salah satu sektor ekonomi terbesar di Indonesia, didukung dengan semakin tingginya minat masyarakat terhadap produk *fashion* dalam maupun luar negeri dan sirkulasi tren yang semakin dinamis setiap tahunnya. Segmentasi produk tekstil dan *fashion* yang semakin beragam, dimulai dari batik hingga busana muslim pun turut mendukung percepatan ekonomi dan industri kreatif di Indonesia.



Sumber: Indikator Politik Indonesia, 20 April 2022

Gambar 1.1

Hasil Survei Akses Media dan Perilaku Digital Terhadap Deretan
Barang Yang Sering Dibeli Saat Belanja Online.

Berdasarkan *Gambar.1* diatas menunjukkan bahwasannya produk yang sering dibeli konsumen saat belanja online yaitu produk pakaian/*fashion* dengan persentase sebesar 65,7 % paling tinggi dengan jajaran produk lainnya. Hal ini

⁹ Cline E L., *Overdressed: The Shockingly High Cost Of Cheap Fashion*, New York: Penguin Group, 2012

menjadi bukti Salah satu perkembangan yang signifikan dapat dilihat dari semakin banyaknya industri garmen dalam negeri yang aktif membuat produk *fashion* untuk berbagai merek dengan jenis produk yang beragam untuk dipasarkan didalam dan diluar negeri.¹⁰ Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pada 3 bulan pertama pada tahun 2019 produksi industri pakaian bertumbuh pesat sebesar 29,19% secara tahunan. Hal ini sebanding dengan permintaan produk pakaian yang kian meningkat sebesar 8,77% secara tahunan yang berbanding terbalik dengan kuartal akhir tahun lalu 2018, industri tekstil turun sebesar 1,74%.¹¹ Dengan berkembangnya industri tekstil dan *fashion*, presensi limbah pada proses manufaktur merupakan salah satu hal yang tidak dapat dihindari.

Seperti halnya objek penelitian yang penulis pilih yaitu Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* merupakan suatu home industri *brand fashion* lokal yang mengusung konsep *sustainable* (Sejak 2019) yang memproduksi pakaian *modest fashion* serta *craft* dengan menggunakan teknik *ecoprint* dan *nature dye* sehingga ramah lingkungan. Usaha ini berbasis pemberdayaan masyarakat sekitar, menjunjung tinggi nilai kearifan lokal, penggunaan bahan baku yang aman dan proses produksi hingga akhir tanpa meninggalkan limbah sedikit pun atau bisa disebut mengusung konsep (*Zero Waste Fashion*) hingga penggunaan packing yang *biodegradable*.¹²

Zero Waste Fashion dapat didefinisikan sebagai metode merancang busana yang hanya menghasilkan limbah tekstil dalam jumlah yang sedikit atau menekan sisa-sisa pembuangan bahan bahkan tidak menghasilkan limbah sama sekali.¹³ Konsep

¹⁰ Lembaga Survei Indikator Politik Indonesia, 2022

¹¹ Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2019

¹² Wawancara dengan Widyastuti Murniasih Ryanti, tanggal 12 Agustus 2022 di kediaman beliau Kabupaten Pesawaran

¹³ Timo Rissanen, 2013, "*Zero-Waste Fashion Design: a Study at the Intersection of Cloth, Fashion Design and Pattern Cutting*". Sydney: University of Technology

produksi ini hanya di usung oleh Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* Kabupaten Pesawaran dibanding dengan home industri lain yang memiliki fokus produksi yang serupa. Hal tersebut menjadi sebuah alasan utama penulis dalam memilih objek penelitian ini. Dengan penerapan konsep produksi *Zero Waste Fashion* tak lain bertujuan sebagai bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai rasa tanggung jawab yang ditujukan untuk sosial maupun lingkungan sekitar serta sebagai faktor pendorong pengembangan usaha dalam jangka panjang yang tentunya tanpa harus menambah biaya oprasional serta biaya produksi dalam menunjang pengembangan usaha yang dilakukan.

Tabel 1.1 Transaksi Penjualan Produk Inti

No	Bulan (2022)	Nominal Penjualan
1.	Maret	Rp. 5.920.000
2.	April	Rp. 19.813.000
3.	Mei	Rp. 43.200.000
4.	Juni	Rp. 23.434.000
5.	Juli	Rp. 10.102.000
6.	Agustus	Rp. 44.700.000

Sumber: Laporan Keuangan Yasmin Wiwid Ecoprint Sustainable Fashion Kabupaten Pesawaran

Berdasarkan dengan *Tabel.1.1* membuktikan bahwasannya usaha ini memanglah usaha yang bergerak aktif dalam memproduksi suatu pakaian yang apabila tidak ditelaah lebih lanjut maka dapat ikut andil dalam menyokong limbah industri pasca produksi.

Rissanen, menyatakan bahwa terdapat bukti yang mengatakan limbah kain juga harus menjadi pertimbangan lingkungan dan menjadi perhatian khusus bagi industri *fashion*. Hal itu karena kain merupakan produk berharga karena proses pembuatannya yang telah melalui ekstraksi serat, pemintalan, perancangan, tenun atau rajut dan proses finishing. Selain investasi ekonomi untuk selemba kain, terdapat pula investasi

material, energy, air dan waktu, sehingga saat kain terbang dalam proses manufaktur, investasi tersebut terbang begitu saja.¹⁴ tetapi tidak untuk home industri ini, investasi yang biasanya dibuang oleh sektor usaha lain justru pada home industri Yasmin Wiwid ini memanfaatkannya dengan mendaur ulang limbah tersebut sehingganya mampu menghasilkan suatu produk turunan yang memiliki nilai jual serta dapat dijadikan sebagai suatu pengembangan usaha.

Ekonomi linear juga berdampak besar, Indonesia telah mengalami urbanisasi dan pembangunan ekonomi yang berhasil mengangkat jutaan orang dari kemiskinan. Daya beli dan pola konsumsi meningkat, tingkat produksi setiap tahunnya bertambah karena permintaan pasar, sehingga berdampak kepada kualitas udara, kesehatan manusia dan jumlah produksi sampah yang dihasilkan. Riset dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyimpulkan bahwa produksi sampah nasional di Indonesia mencapai 175.000 ton per hari. Rata-rata satu orang penduduk Indonesia menyumbang sampah sebanyak 0.7kg per hari. Jika dikalkulasi dalam skala tahunan, Indonesia menghasilkan sampah sebanyak 64juta ton.¹⁵ Indonesia termasuk ke dalam 10 negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Banyaknya penduduk yang tinggal di sebuah negara tentunya akan menambah sejumlah persoalan, diantaranya adalah produksi sampah dan pengolahannya. Oleh karena itu, *Zero Waste Fashion* sangat dibutuhkan untuk menjadi solusi terhadap permasalahan sampah.¹⁶

Dalam industri tekstil dan *fashion*, terdapat dua jenis limbah yang dihasilkan yaitu limbah pra-konsumsi dan limbah pasca-konsumsi. Limbah pra-konsumsi ialah limbah yang berasal

¹⁴ Timo Rissanen, 2013 “*Zero-Waste Fashion Design: a Study at the Intersection of Cloth, Fashion Design and Pattern Cutting*. Sydney: University of Technology”

¹⁵ Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia diakses di <https://www.menlhk.go.id/> pada 07/10/2022 pk1.11.15

¹⁶ [Kejarmimpi.id](https://kefarmimpi.id) diakses di <https://kejarmimpi.id/ngeri-tumpukan-sampah-di-indonesia-bisa-menyaingi-tinggi-candi-borobudur-90.html> pada 07/10/2022 pk1.11.17

dari sisa proses manufaktur misalnya seperti perca bahan, perca diartikan sebagai limbah kain yang berasal dari sisa pemotongan atau cairan pewarna kimia dari proses pewarnaan material. Sedangkan limbah pra-konsumsi dihasilkan dari konsumen setelah produk tersebut digunakan dan telah berkurang nilai dan fungsinya sehingganya tidak lagi digunakan oleh konsumen. Limbah pra-konsumsi merupakan ialah salah satu permasalahan yang dihadapi dalam industri tekstil dan *fashion* saat ini, dikarenakan tidak memiliki nilai ekonomi yang signifikan, sebagian besar hanya berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA) serta menambah tingkat pencemaran lingkungan apabila tidak didaur ulang atau tidak segera dicarikan solusinya oleh para pelaku produksi tekstil.¹⁷

Berbicara tentang pentingnya pemeliharaan lingkungan agar lingkungan dapat bersifat *sustainability* atau berkelanjutan yaitu salah satu kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup yang termasuk didalamnya lingkungan sosial yaitu menjaga agar tetap terjadi berkelanjutan. Dalam mewujudkan lingkungan berkelanjutan utamanya didasari oleh penekanan ekologis, dimana setiap komponen ekologi mulai dari yang terkecil tak boleh luput dari perhatian. Penekanan ekologis akan menjadi komponen penting bagi berkelanjutan lingkungan, bukan hanya karena potensinya mengurangi dampak kerusakan suatu lingkungan, tetapi juga karena potensinya untuk mengenalkan konsep baru tentang hubungan manusia dengan alam.¹⁸ Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tumbuhnya industri-industri baru yang kreatif yang tumbuh secara pesat pada saat ini juga menimbulkan pengaruh tersendiri baik itu dampak positif maupun dampak negatifnya.¹⁹ Dampak positif tentunya mampu berdampak pada

¹⁷ Faradillah Nursari, “Potensi Penerapan Konsep *Zero Waste* Pada Busana Tradisional Studi Kasus: Kimono” Jurnal Rupa journals.telkomuniversity (2017)

¹⁸ Rahayu Effendi, “Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan” *ejournal undip* Vol 18 No.2, issues Period 2018

¹⁹ Rahayu Effendi, “Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan” *ejournal undip* Vol 18 No.2, issues Period 2018

peningkatan mutu dan kualitas hidup yang lebih baik, sedangkan dampak negatif dari adanya perkembangan ini seperti terjadinya kerusakan sistem lingkungan baik pada wilayah darat maupun perairan yang tentunya bisa merusak ekosistem lingkungan hidup seperti tumbuhan, hewan dan dan terpenting ialah manusia.

Klasifikasi lingkungan yang dimaksud yaitu pencemaran tanah yang diakibatkan oleh penumpukan limbah padat yang sulit terurai seperti limbah dari kain sisa produksi (perca) yang memiliki warna dapat mengakibatkan penyerapan bahan kimia kedalam tanah dan air tanah yang tentunya mampu mengganggu proses ekosistem tumbuhan yang menjadi sumber perekonomian. Sesuai dengan ajaran islam seberapa pentingnya kita sebagai sumber daya manusia atau makhluk Allah harus menjaga dan melestarikan lingkungan sesuai dengan Surah Ar – Rum Ayat 41 – 42 yang berbunyi:

(Ar-Rum Ayat 41)

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Arab-Latin: zaharal-fasādu fil-barri wal-baḥri bimā kasabat aidin-nāsi liyuḏiqahum ba'dallaḏī 'amilu la'allahum yarji'un.

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

(Ar – Rum Ayat 42)

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ
أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ

Arab-Latin: qul sīru fil-arḏi fanẓuru kaifa kāna 'āqibatullāzīna ming qabl, kāna akṣaruhum musyrikīn

Artinya: Katakanlah: “Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu.

Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)”.

Dari ayat diatas sudah sangat jelas kita semua haruslah memiliki dan menanamkan sikap cinta terhadap lingkungan dan senantiasa melestarikannya dengan rasa penuh tanggung jawab dan ikhlas. Pelaku produksi lah yang harus memiliki sikap seperti yang telah dipaparkan diatas agar lingkungan yang ada tetap terjaga dan sesuai dengan sifat yang diharapkan yaitu bersifat *sustainable*.

Bisnis merupakan suatu hal yang tidak asing lagi di telinga kita, dalam islam dijelaskan bahwa manusia ialah pelaku usaha yang memiliki kedudukan untuk memegang amanah dalam mengelola sumber daya yang telah disediakan oleh Allah SWT. Dalam menjalankan amanah tersebut sudahlah menjadi suatu tugas yang harus dipertanggungjawabkan nantinya, dikarenakan setiap kegiatan yang dilakukan dalam berbisnis merupakan sebuah ibadah kepada Allah SWT. Bisnis secara syariah dapat dikatakan sebagai aktifitas bisnis yang memiliki tujuan sama dengan tujuan bisnis secara umum yaitu untuk memperoleh keuntungan atau laba, namun didalam bisnis secara syariah semua harus berlandaskan tauhid. Bisnis syariah dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas yang bertujuan untuk mengorientasikan segala sesuatu kepada Allah SWT.²⁰ Al-Quran sebagai kitab suci ummat islam telah memberikan petunjuk terkait pentingnya menjalankan kehidupan yang seimbang, baik di dunia maupun di akhirat. Sebagai manusia yang memiliki gelar *khalifah fil ardh* harus bisa mengelola segala hal yang ada dibumi Allah SWT. Seperti yang di jelaskan dalam Qur'an Surah Al-Ra'd yang menjelaskan tentang pentingnya menjalankan sebuah bisnis dimuka bumi ini.²¹

Etika bisnis islam merupakan suatu tiang dalam usaha berbasis syariah, etika bisnis islam merupakan suatu akhlak yang

²⁰ Muhamad, *Pengantar Bisnis Syariah*, (Yogyakarta, UPP STIM YKPN,2019), hal.38

²¹ Muhammad Iqbal Fasa, et al., *Eksistensi Bisnis islam di Era Revolusi Industri 4.0*, (Bandung, Widina Bhakti Persada, 2020), hal.3-4

seharusnya dilakukan dalam menjalankan sebuah bisnis, etika bisnis yang dilandaskan atas dasar islami diyakini akan membawa dampak positif bagi lingkungan dikarenakan bisnis sesuai dengan syariah akan mengurangi resiko kekhawatiran dan diperolehnya tujuan yang diharapkan.²²

Dari pernyataan tersebut menjadi suatu alasan yang kuat mengapa penulis melakukan penelitian ini dikarenakan Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan serta meminimalisir terjadinya masalah lingkungan, khususnya pada lingkungan sekitar tempat produksi yaitu di kabupaten Pesawaran dan pengembangan usaha yang ada akibat dari penerapan *Zero Waste Fashion* oleh karenanya peneliti tertarik untuk meneliti terkait dampak penerapan *Zero Waste Fashion* terhadap lingkungan dan pengembangan usaha pada home industri Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* Kabupaten Pesawaran berdasarkan perspektif etika bisnis islam. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menetapkan judul “**ANALISIS DAMPAK ZERO WASTE FASHION TERHADAP LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA HOME INDUSTRI YASMIN WIWID ECO PRINT SUSTAINABLE FASHION KABUPATEN PESAWARAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**” .

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis supaya tidak berkembang permasalahannya maka penulis membatasi masalah yaitu Apa dan Bagaimana dampak serta peranan dari penerapan *Zero Waste Fashion* dalam proses produksi terhadap lingkungan dan pengembangan usaha pada home industri Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* kabupaten Pesawaran.

Batasan Tempat: Penelitian ini dilakukan pada *Home* Industri Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

²² Adiwarmam Aswar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.382

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas oleh penulis dapatlah ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis dampak penerapan *Zero Waste Fashion* terhadap lingkungan berdasarkan perspektif Etika Bisnis Islam?
2. Bagaimana analisis dampak dari penerapan *Zero Waste Fashion* bagi pengembangan usaha pada objek penelitian berdasarkan perspektif Etika Bisnis Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan oleh penulis maka tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui Bagaimana analisis dampak penerapan *Zero Waste Fashion* terhadap lingkungan berdasarkan perspektif Etika Bisnis Islam
2. Mengetahui Bagaimana analisis dampak dari penerapan *Zero Waste Fashion* bagi pengembangan usaha pada objek penelitian berdasarkan perspektif Etika Bisnis Islam

F. Manfaat Penelitian

Penulis sangat berharap penelitian ini memiliki manfaat bagi diri penulis pribadi, bagi tempat penulis untuk melakukan penelitian, serta bagi ranah intelektual. Dan manfaat penelitian tersebut terperinci sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis penelitian ini yaitu diharapkan mampu menjadi sebuah temuan baru mengenai dampak *Zero Waste Fashion* terhadap lingkungan sekitar dan pengembangan usaha ditinjau menurut perspektif etika bisnis islam. Dilihat dari sudut pandang referensi terkait penelitian ini masih sedikitnya sumber-sumber baik jurnal, buku, maupun referensi lainnya serta diharapkan bisa membantu pihak pembaca nantinya. Selain dari pada itu, penelitian ini juga diharapkan mampu dijadikan bahan rujukan, pembelajaran serta pertimbangan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) khususnya program studi

Ekonomi Syari'ah untuk bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak pembaca terkhusus untuk para pemilik sektor industri yang memiliki fokus produksi yang sama dengan objek penelitian ini yaitu industri pakaian agar ikut serta dalam pelestarian lingkungan dan menerapkan teknik produksi *Zero Waste Fashion* yang telah terbukti memiliki dampak positif bagi segala hal. Semoga penelitian ini dapat memiliki manfaat serta mampu memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi segala pihak.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis bagi Home Industri Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* Kabupaten Pesawaran, penulis dengan sadar mengangkat topik tersebut sebagai judul penelitian merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap etika bisnis sesuai dengan syariat islam yang pada halnya lingkungan menjadi salah satu hal yang perlu dijaga dan dilestarikan dan suatu usaha sangat lah penting untuk dikembangkan agar mampu memproduksi hingga waktu yang diharapkan. Dan dari apa yang telah diterapkan semoga bisa selalu dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi. Dengan mengambil sektor usaha ini, mudah-mudahan penelitian ini bisa bermanfaat bagi pihak usaha yang dijadikan tempat melakukan penelitian ini.

3. Manfaat Akademisi

Bagi akademisi, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan, referensi serta wawasan untuk melakukan penelitian serupa dan mengetahui segala macam informasi dan pengetahuan yang belum diketahui oleh pembaca.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dari beberapa literatur yang menjadi sumber referensi terdapat beberapa karya tulis yang memiliki topik atau objek yang sama. Peneliti mendapat gambaran dalam penyusunan skripsi ini dengan harapan peneliti dapat menyajikan skripsi yang mudah

dipahami dan relevan. Seperti penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Maya Anggraini dan Ratna Suhartini, (2021) dengan judul Efektifitas *Zero Waste Fashion* Terhadap Pengurangan Limbah Tekstil Dalam Pembuatan Busana *Ready To Wear* dalam penelitiannya mendapatkan hasil yaitu teknik pembuatan busana *ready to wear* dengan menggunakan metode *zero waste fashion* merupakan salah satu konsep yang visioner untuk meminimalisir limbah kain dalam produksi busana *ready to wear* terutama pada jenis busana blus, celana, *dress*, dan *outer* dikarenakan setiap produksi busana dengan metode *zero waste fashion* limbah yang dihasilkan kurang dari 15% dari total dimensi kain yang digunakan. Namun, penerapan metode *zero waste fashion* perlu ditingkatkan lagi dalam dunia *fashion* mengingat masih banyak designer yang tidak menerapkan atau kurang tertarik dengan busana *ready to wear* yang menerapkan metode *zero waste fashion* sehingganya memungkinkan untuk menciptakan suatu busana *ready to wear* yang ramah terhadap lingkungan dan mampu mengurangi jumlah limbah tekstil yang dihasilkan dalam industri *fashion* dan mencegah terjadinya kerusakan alam akibat banyaknya limbah tekstil yang dihasilkan.²³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rahmawaty, Nadiroh dkk (2021) dengan judul sustainable fesyen sebagai upaya gerakan *zero waste* dalam pembangunan berkelanjutan oleh desainer. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwasannya benar nyatanya industri fesyen memberikan dampak terhadap lingkungan, berdasarkan gerakan peduli lingkungan dengan penerapan *zero waste* mampu menyadarkan masyarakat terutama para pelaku industri fesyen untuk ikut peduli dengan kesejahteraan manusia, dikarenakan lingkungan yang terawat

²³ Anisa Maya Anggraini, Ratna Suhartini, “Efektifitas *zero waste fashion* terhadap pengurangan limbah tekstil dalam pembuatan busana *ready to wear*” e-Journal Vol.10 No.02, 2021 hal.198

akan memberikan dampak positif bagi penghuni bumi. Kelestarian dan keterpaduan lingkungan dengan keanekaragaman hayati pun menjadi sebuah sistem pendukung kehidupan bumi. Dan dari aspek ekonomi, pembangunan berkelanjutan memiliki dua hal utama yaitu ekonomi makro yang menjamin untuk berjalan secara berkelanjutan dan meningkatkan efisiensi ekonomi dengan pembaharuan secara nasional dan struktural. Keada pada sektor ekonomi tercapainya sumber daya alam yang nilai ekonominya dapat diperhitungkan sebagai modal dalam kerangka akuntansi ekonomi. Suatu fesyen berkelanjutan dapat diukur berhasil jika stabilitas dari kemampuan penduduk terpenuhi yang didasarkan pada kebutuhan dasarnya, serta mempertahankan budaya dan dilibatkannya partisipasi lokal masyarakat dalam mengambil keputusan.²⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khairil Hamdi, Dorris Yadewani (2019), berjudul pengembangan usaha kuliner home industri sebagai peluang kaum perempuan menuju industri kreatif dengan hasil yaitu pelaku home industri Kuliner Buryam Khatib sudah terjadi peningkatan pengetahuan terkait home industri serta meningkatnya pemahaman pelaku home industri Buryam Khatib mengenai pentingnya internet untuk menunjang kegiatan usaha dan pelaku home industri kelurahan Buryam Khatib sudah mengalami peningkatan pengetahuan terkait pemanfaatan internet dalam memasarkan produk yang dihasilkan dan tentunya dapat dikatakan pengembangan usaha dengan melibatkan internet mampu berdampak positif bagi home industri terkait.²⁵

²⁴ Dewi Rahmawaty,dkk, “*Sustainable Fesyen Sebagai Upaya Gerakan Zero Waste Dalam Pembangunan Berkelanjutan Oleh Desainer*” Community Development Journal, Vol.2,No.2, 2021, hal.436.

²⁵ Khairil Hamdi, Dorris Yadewani, “*Pengembangan Usaha Kuliner Hone Industri Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif*” DINAMISIA-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.3, 2019, hal.115.

4. Penelitian yang dilakukan Saifuddin Zuhri (2013), dengan judul *Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*. Dalam penelitian ini diperoleh hasil yaitu dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT yang tentunya memiliki ancaman-ancaman namun dalam penelitian ini telah ditemukannya upaya agar usaha yang digeluti tetap berkembang yaitu dengan keterbatasan tenaga kerja dapat diatasi dengan suatu alat yang lebih moderen mulai dari tahap produksi-distribusi-pemasaran sehingganya akan lebih efektif dan efisien, selanjutnya yaitu SDM yang kurang terampil diberi pelatihan khusus untuk pengelolaan usaha kecil yang meliputi perencanaan dan pengorganisasian yang mampu mendorong produktifitas dan yang terakhir yaitu menanamkan motivasi kepada usahawan untuk bisa memfokuskan diri untuk mengembangkan usahanya dengan maksimal.²⁶

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rupa Matheus, Jemseng. C dkk (2019), dengan judul *Penerapan Konsep Zero Waste Dalam Usaha Penggemukan Sapi: Upaya Untuk Meningkatkan Nilai Ekonomi Limbah Ternak* diperoleh hasil yaitu dengan pembentukan kegiatan DPTM dengan kesimpulan terjadi peningkatan pengetahuan anggota kelompok mitra di desa poanen tentang pemanfaatan limbah ternak sapi menjadi biogas pupuk organik, anggota kelompok mitra didesa Poanen telah memiliki keterampilan dalam proses pembuatan biogas dari limbah ternak sapi dan pupuk organik (padat dan cair), biogas hasil produk limbah ternak sapi telah dimanfaatkan untuk penerangan dan juga untuk kebutuhan memasak, serta pupuk organik padat dan bio urin sudah dimanfaatkan sebagai usaha tani sayuran dan memiliki pengaruh yang positif terhadap tanaman yang ditanam seperti buncis, hingganya mampu meningkatkan pendapatan dan

²⁶ Saifuddin Zuhri, “*Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*” *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol.2 No.3, 2013, hal.63

kesejahteraan petani/peternak. Dari beberapa hasil tersebut telah terbukti dari penerapan konsep *Zero Waste* mampu berdampak positif baik dari segi kesejahteraan ekonomi masyarakat dan juga lingkungan hidup.²⁷

6. Penelitian yang dilakukan oleh Diana, Nor Laila (2020) dalam judul Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai peluang Pendapatan Di Masa Pandemi Covid 19. Dan memperoleh hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairil Hamdi, Dorris Yadewani (2019), berjudul pengembangan usaha kuliner home industri sebagai peluang kaum perempuan menuju industri kreatif.²⁸
7. Penelitian yang dilakukan oleh Mabarroh Azizah dan Hariyanto (2021) dengan judul Implementasi Etika Bisnis Islam Terhadap Konsep *Green Economic* dengan hasil yaitu sistem ekonomi islam sangat mendukung praktek *green economu*, dikarenakan terkandung dalam penegakan nilai-nilai moral etika didalamnya. Salah satu implementasi *green economy* yaitu implementasi energi yang terbarukan, *green economy* merupakan rezim ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan manusia dan kesetaraan sosial sekaligus mengurangi resiko lingkungan secara signifikan, dikarenakan *green economy* ialah perekonomian yang rendah karbon dan tidak menghasilkan emisi serta polusi lingkungan, hemat SDA, dan berkeadilan sosial, selain itu *green economy* mampu dijadikan sebagai model pembangunan ekonomi yang

²⁷ Rupa Matheus, Jemseng C, “Penerapan Konsep Zero Waste Dalam Usaha Penggemukan Sapi: Upaya Untuk Meningkatkan Nilai Ekonomi Limbah Ternak” Jurnal Pengabdian Masyarakat Perternakan, Vol.4 No.2, 2019, hal.162

²⁸ Diana, Nor Laila, “Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan Di Masa Pandemi Covid 19” 2020, hal.6

berkelanjutan dengan menggunakan pengetahuan ekonomi ekologis.²⁹

8. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Mijil Sampurno (2016) yang berjudul Penerapan Etika Bisnis Islam dan Dampaknya Terhadap Kemajuan Bisnis Industri Rumah Tangga. Hasil dalam penelitian yaitu Perusahaan sebagai objek pada penelitian ini telah menerapkan etika bisnis islam pada setiap aspek perusahaan ditinjau dari segi implementasi aksioma etika bisnis islam yaitu, tauhid, keseimbangan, tanggung jawab, kehendak bebas, dan kebajikan (ihsan). Penerapan etika bisnis islam menumbulkan dampak positif bagi seluruh proses oprasional perusahaan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis terhadap beberapa aspek kelayakan pengembangan bisnis yaitu aspek pemasaran, manajemen dan SDM, hukum, sosial, dampak lingkungan dan aspek finansial.³⁰

Dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan terkait penelitian ini tentunya tak terlepas dari persamaan ataupun perbedaan. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama sama berfokus untuk menjaga lingkungan hidup sekitar tempat industri dengan suatu teknik yang sama yaitu teknik *Zero Waste Fashion* yang tak hanya dikaitkan dengan dampak terhadap lingkungan saja melainkan terhadap pengembangan usaha yang ada akibat dari penerapan konsep tersebut dan tentunya dalam perbedaan penelitian terdahulu dengann penelitian ini yaitu segala hal terkait dikaji dengan perspektif Etika Bisnis Islam.

²⁹ Mabarroh Azizah, Hariyanto, “*Implementasi Etika Bisnis Binis Islam Terhadap Konsep Green Economics*”, Jurnal Ilmu Hukum, Vol.10 No.2, 2021, hal.250.

³⁰ Wahyu Mijil Sampurno, “*Penerapan Etika Bisnis Islam dan Dampaknya Terhadap Kemamjuaan Bisnis Industri Rumah Tangga*”Jurnal Of Islamic Economic Lariba, Vol.2 No.1, 2016, hal.16.

H. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

“Metode Penelitian “ berasal dari kata “ Metode” yang memiliki arti yaitu suatu cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, sedangkan “Logos” diartikan sebagai suatu ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi dapat diartikan sebagai suatu cara untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “Penelitian” yaitu suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis hingga menyusun laporannya.³¹

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada 24-26 Desember 2022.

b. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada home industri Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* Jl. Raya Negeri Sakti Komplek Diniyyah Putri Lampung No.89 Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, 35366, Provinsi Lampung, Indonesia.

3. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci (human instrument). Penelitian ini juga bermaksud untuk memahami apa yang dialami subjek peneliti, misalnya strategi, perilaku, motivasi, tindakan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan juga bahasa.³²

³¹ Cholid Narbuko & Abu Ahmad,” *Metodologi Penelitian*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2014)

Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Pada penelitian deskriptif ini, para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.³³ Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial serta menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Data yang dibutuhkan dapat diperoleh dari sumber yang dipercaya yakni dari berbagai pihak terkait home industri Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* Kabupaten Pesawaran.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.³⁴ Dalam hal ini adalah Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* Kabupaten Pesawaran. Data ini memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh penulis. Dalam penelitian ini, data primer yang peneliti gunakan yaitu wawancara (*Interview*). Wawancara dapat diartikan sebagai proses percakapan yang dilakukan oleh interviewer dan interviewee dengan tujuan tertentu, berpedoman dan bisa dilakukan dengan bertatap muka secara langsung maupun melalui media komunikasi tertentu.³⁵

³³ Sukardi,, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Edisi Ke 1. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

³⁴ Anwar Sanuasi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2016)

³⁵ E-Book Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta : Leutikaprio, 2016)

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Data yang diambil tidak secara langsung dari sumbernya tetapi data ini diambil dari berbagai dokumen seperti laporan, buku-buku, karya tulis koran atau majalah ataupun seseorang yang mendapatkan informasi dari orang lain yang berkaitan dengan penelitian.³⁶ Data sekunder juga bisa diperoleh dari jurnal-jurnal, isu-isu terkini terkait judul penelitian diatas.

Adapun data sekunder yang peneliti gunakan yaitu:

- a) Riset kepustakaan yaitu terkait data data yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian ini seperti mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, jurnal-jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan obyek atau individu yang akan diteliti memiliki karakteristik tertentu, jelas dan juga lengkap.³⁷ Populasi bukan sekedar jumlah yang ada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek. Menurut Muh Teguh, populasi menunjukkan keadaan dan jumlah objek penelitian secara menyeluruh yang memiliki karakteristik tertentu.³⁸ Dalam hal ini populasi yang menjadi objek penelitian ialah home industri Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

³⁶ Prasetya Irawan, *Logika Dan Prosedur Penelitian: (Pengantar Teori Dan Panduan Praktis Penelitian Social Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula)* (Jakarta: STIA-LAN Press, 2016)

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta,2013), hlm.119

³⁸ Muh. Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi*, (Cet. II; Jakarta: PT. Karya Grafindo Persada, 2001), hlm.125 n.d

b. Sampel

Sampel diartikan sebagai jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak dapat mengambil semuanya untuk dijadikan sampel. Dan apabila jumlah populasi terlalu kecil (Dibawah 30) maka peneliti wajib mengambil semua jumlah populasi untuk dijadikan sampel.³⁹ Menurut Arikunto jika populasi sampel kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika populasi sampel lebih dari 100 orang, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. Berdasarkan pernyataan tersebut maka jumlah sampel sebanyak 11 orang, terdiri dari 5 orang penduduk sekitar home industri, 5 orang Karyawan dan 1 orang pemilik home industri orang jadi total sampel dalam penelitian ini yaitu 11 orang.

6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diartikan sebagai suatu tindakan yang paling utama dalam melakukan penelitian dikarenakan untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan diantaranya seperti:

a. Penelitian Kepustakaan (*Library research*)

Pada penelitian kepustakaan ini untuk memperoleh data skunder dengan dilakukan kegiatan membaca teori-teori pada sumber bacaan, mencatat, mengutip serta menelaah bacaan tersebut. Mencari sebanyak-banyaknya referensi jurnal atau karya ilmiah yang telah ada dan yang sesuai dengan penelitian ini lalu dikumpulkan dan diseleksi data mana saja yang layak untuk digunakan pada penulisan skripsi ini.

³⁹ Sugiyono, *Statistika Penelitian*, (Cet. V; Bandung g: CV, Alfabeta, 2003), h.57, n.d., hlm.120

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dipilih karena penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang akurat. Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari pemilik dan lingkungan sekitar home industri Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* Kabupaten Pesawaran metode yang digunakan yaitu:

a) Metode Observasi

Metode observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala – gejala yang diselidiki yang berkaitan dengan penelitian. Dalam observasi penelitian melakukan penelitian langsung pada objek yang akan diteliti yaitu home industri Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* Kabupaten Pesawaran.

b) Metode Wawancara

Metode wawancara (*interview*) yaitu suatu metode atau cara pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (*berkomunikasi langsung dengan responden*). Metode wawancara juga diartikan sebagai suatu pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁰ bentuk wawancara yang dipakai adalah wawancara terstruktur yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara terstruktur dianggap lebih efektif karena pertanyaan akan sesuai dengan urutan, sehingga wawancara lebih lancar dan tidak ada informasi yang terlewatkan serta pembahasan tidak melebar kemana-mana.

⁴⁰ Sugiyono, (Op.Cit,n.d.).

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi diartikan sebagai suatu metode pengumpulan data seperti peninggalan arsip dan termasuk juga buku-buku yang berkaitan tentang masalah penelitian.⁴¹

7. Metode Pengelolaan Data

Pengelolaan data diartikan sebagai suatu proses dalam mendapatkan data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Metode pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing diartikan sebagai pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk atau data yang terkumpul itu tidaklah logis atau meragukan.⁴² Dari berbagai data yang telah dikumpulkan peneliti akan meneliti kembali untuk mengetahui apakah data tersebut cukup akurat sehingganya hal tersebut mampu di pertanggung jawabkan dan dijelaskan dalam pemaparan penelitian.

8. Metode Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai suatu proses penyusunan data agar data dalam penelitian dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema, atau kategorisasi. Analisis data merupakan proses penyusunan, penyederhanaan data untuk lebih sederhana dan mudah dibaca serta mudah dintegrasikan.

Menurut Bodgan Analisa data ialah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari

⁴¹ Husain Husman, *Metologi Penelitian Sosial* (Jakarta Bumi Aksara, 1996)

⁴² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 2* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada (UGM), 2018)

hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola dan memilah mana data yang lebih penting untuk dipelajari sehingganya dapat ditariknya sebuah kesimpulan.⁴³Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif yang mana dijadikan sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan suatu perilaku yang dimengerti.⁴⁴ Metode analisis kualitatif yaitu suatu penelitian yang datanya di nyatakan tanpa menggunakan suatu teknik statistik. Analisis kualitatif dipergunakan dengan cara menguraikan dan merinci kalimat-kalimat sehingganya dapat ditarik suatu kesimpulan yang jelas, metode ini digunakan sebagai analisis dari berbagai literatur ataupun sumber data yang telah dikumpulkan berkaitan dengan analisis dampak *Zero Waste Fashion* Terhadap Lingkungan dan Pengembangan Usaha Pada Home Industri Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* Kabupaten Pesawaran Perspektif Etika Bisnis Islam.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif, yaitu suatu prosedur analisis yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data kualitatif terdiri dari suatu komponen pokok seperti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁴⁵ Adapun langkah-langkah peneliti di dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: alfabeta, 2014)

⁴⁴ Lexy j Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosada Karay, 2011).

⁴⁵ Miles dan Hubberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UII Press, 2015).

a. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Setelah memperoleh data secara keseluruhan maka peneliti segera melakukan pemilihan data dari catatan tertulis yang diperoleh dari lapangan dan penemilihan data tersebut harus berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.

b. Penyajian Data Atau *Display*

Setelah data direduksi, disusun secara sistematis berdasarkan jenis dan polanya selanjutnya disusun dalam bentuk bagan-bagan atau narasi sehingga membentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan permasalahan.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kegiatan analisis yang ketiga merupakan bagian yang terpenting dari sebuah penelitian. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Peneliti yang berkompoten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis.

Penarikan kesimpulan dalam pandangan kami hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin dapat berupa pemikiran singkat kembali yang melintas dalam fikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dengan meninjau kembali serta bertukar pikiran antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematik pembahasan diartikan sebagai suatu struktur pembahasan penelitian yang akan dilakukan. Sistematika pembahasan ini berisikan tentang alur pembahasan skripsi ini. Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian Serta Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diantaranya *Zero Waste Fashion* yang memiliki pengaruh terhadap Lingkungan serta pengembangan usaha Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* Kabupaten Pesawaran.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Didalam bab ini menjabarkan terkait gambaran umum objek penelitian dan penyajian fakta serta data penelitian terkait dampak dari penerapan teknik produksi *Zero Waste Fashion* Terhadap Lingkungan dan Pengembangan Usaha Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* Kabupaten Pesawaran.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini peneliti membahas terkait analisis penelitian dan temuan penelitian terkait dampak dari penerapan teknik produksi *Zero Waste Fashion* Terhadap Lingkungan dan Pengembangan Usaha Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* Kabupaten Pesawaran.

BAB V PENUTUP

Bab ini ialah bagian akhir dari skripsi yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi berbentuk saran atas hasil penelitian dari berbagai pihak terkait.

J. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir atau pemikiran diartikan sebagai model konseptual yang dimanfaatkan sebagai teori yang ada kaitannya dengan beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting untuk kerangka penelitian menurut Sugiyono.⁴⁶



Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

1. Indikator Lingkungan yang digunakan berdasarkan dari sumber literatur yang dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng yang memberikan informasi terkait ciri-ciri lingkungan sehat yang kemudian penulis

⁴⁶ Rahmawida Putri, Dewi Rosmalia, Fahmi dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022 hlm. 109

gunakan sebagai indikator penilaian lingkungan sehat di lokasi penelitian.

2. Indikator Pengembangan Usaha yang digunakan diperoleh dari literatur artikel yang di buat oleh Nurmalina dkk yang diterbitkan oleh PT Penerbit IPB Press Tahun 2018

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Green Economy*

Green economy ialah sebuah bentuk perelonomanian yang tidak hanya berfokus pada suatu hal yang berisikan mengenai pemenuhan kebutuhan masyarakat tetapi juga memikirkan bagaimana dampak yang terjadi terhadap lingkungan.¹ Menurut UNEP, United Nations Enviroment Programme *Green economy* mengartikannya sebagai suatu kegiatan yang berkaitan dengan produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa yang mengarah kepada suatu peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam jangka yang panjang, pada saat yang sama, tanpa mengekspos generasi mendatang pada permasalahan lingkungan yang signifikan.²

Dapat dijelaskan juga terkait *green economy* yaitu sebuah konsep perekonomian yang memiliki implikasi berbeda dari perekonomian pada umumnya, dikarenakan mengutamakan masa depan dari aspek sumber daya alam, kesejahteraan lingkungan, dan pengurangan berbagai macam resiko pemakaian sumber daya alam.³ Seperti implikasinya penggunaan pewarna tekstil yang berbahan dasar kimia dialihkan dengan penggunaan pewarna tekstil berbahan dasar alami yang berasal dari serat sari pati tumbuhan-tumbuhan dikarenakan dengan penggunaan yang ada limbah atau sisa pewarna tersebut memiliki dampak baik terhadap tanah ataupun lingkungan.

Upaya penerapan praktik *Green Economy* ini dikatakan sebuah paraktik yang mementingkan rencana

¹ Sugiono, Shiddiq. "Industri Konten Digital Dalam Perspektif Society 5.0 (Digital Content Industry in Society 5.0 Perspective)." *JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi)* 22.2 (2020), hal. 175-191.

² Harini, Rika. *Valuasi ekonomi di kawasan geopark: sebuah kajian untuk mitigasi bencana lingkungan*. UGM PRESS, 2021.

³ Parmawati, Rita. *Valuasi Ekonomi Sumberdaya Alam & Lingkungan Menuju Ekonomi Hijau*. Universitas Brawijaya Press, 2019.

jangka panjang dikarenakan dengan adanya praktik perekonomian ini dapat mengurangi kemiskinan, emisi karbon dioksida, dan degresi ekosistem.

1. Theory of Planned Behavior

Teori ini yaitu teori yang memprediksikan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu hal dengan berpatokan terhadap faktor *attitude*, *subjective norms*, *perceived control behavior*.⁴ Ketiga faktor tersebut mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Didalam teori ini, *attitude* dimaksudkan sebagai sebuah persepsi individu tentang hal yang akan dilakukan, *subjective norms* diartikan sebagai norma-norma yang berasal bukan dari diri individu alias eksternal, sedangkan *perceived control behavior* ialah sebuah faktor yang melihat seberapa kesulitan atau kemudahan yang akan dirasakan bila melakukan hal tersebut.⁵

Theori of Planned Behavior merupakan salah satu teori yang memiliki asumsi dimana seorang individu dapat melakukan tindakan-tindakan atau pengambilan keputusan yang didasari oleh berbagai alasan yang sesuai dengan informasi yang diterima secara langsung atau tidak langsung dibandingkan dengan menggunakan faktor emosional.⁶

Teori ini ialah teori yang digunakan untuk mengetahui apa saja faktor yang mampu membuat manusia atau seseorang melakukan sebuah tindakan. *Attitude* dapat

⁴ Dian, Nur Ema Zaka. "The effect of Planned Behavior Theory on Corruption Intention Intracampus Organization." *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)* 11.2 (2021): hal. 150-167.

⁵ Patibang, Dhence Ariana. *Kontribusi Social Norms dan Perceived Behavioral Control Terhadap Intensi Penggunaan Produk Reusable dalam Perilaku Konsumsi Later Adolescence (Studi Pada Mahasiswa SI Universitas Hasanuddin)*. Diss. Universitas Hasanuddin, 2020.

⁶ Darmayanti, Novi, Isnaini Anniswati Rosyida, and Galuh Adi Irawan. "Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Jurusan Akuntansi." *J-MACC: Journal of Management and Accounting* 3.2 (2020), hal. 41-54.

terjadi jika seseorang menilai sesuatu hal tersebut dengan baik, misalnya bila seseorang mengetahui bahwa tindakan dapat menghasilkan sebuah keuntungan maka akan dilakukan karena ada evaluasi positif terhadap aktivitas tersebut baik dari kalangan individu dan pihak eksternal.⁷

Dalam penelitian ini *theory of planned* diaplikasikan dalam konteks perlindungan lingkungan untuk diaplikasikan pada kondisi lingkungan, masyarakat sekitar.

2. EAPIM (Environmental Awareness Purchase Intention Model)

Berdasarkan *theory of planned behavior* yang digunakan dalam konteks kesadaran lingkungan atau *environmental awareness*, *self-image congruence*, dan *perceived quality*. Teori ini didedikasikan pada orang-orang yang memiliki kesadaran yang tinggi untuk membeli produk ramah lingkungan dengan tujuan menjaga lingkungan dari berbagai masalah yang bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa, *environmental awareness* yaitu tingkat kesadaran tinggi individu ataupun kelompok mengenai lingkungan yang membuat seseorang melakukan pembelian produk ramah lingkungan agar dapat berkontribusi untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu kelestarian alam.⁸ Dalam model penelitian ini variabel *self-image* dan *perceived quality* ialah variabel teori yang memiliki hubungan langsung dengan pembelian suatu produk yang menggunakan konsep ramah terhadap lingkungan.

⁷ Yogatama, Leo Agung Manggala. "Analisis pengaruh attitude, subjective norm, dan perceived behavior control terhadap intensi penggunaan helm saat mengendarai motor pada remaja dan dewasa muda di jakarta selatan." *Prosiding PESAT 5* (2013).

⁸ Xu, Lu, Victor Prybutok, and Charles Blankson. "An environmental awareness purchasing intention model." *Industrial Management & Data Systems* 119.2 (2018): 367-381.

3. *Biosentric Theory*

Teori Biosentrisme Menurut Albert Schweizer dalam buku A. Sonny Keraf, etika biosentrisme bersumber pada kesadaran bahwa kehidupan adalah hal sacral. Kesadaran ini mendorong manusia untuk selalu berusaha mempertahankan kehidupan dan memperlakukan kehidupan dengan sikap hormat. Bagi Albert Szhweitzer, orang yang benar – benar bermoral adalah orang yang tunduk pada dorongan untuk membantu semua kehidupan, ketika ia sendiri mampu membantu dan menghindari apapun yang membahayakan kehidupan.⁹

B. Tinjauan Umum Tentang *Zero Waste Fashion*

Menurut Zaman *Zero Waste* adalah pendekatan holistik yang mempertimbangkan keseluruhan kehidupan siklus produk dari ekstraksi sumber daya ke *final* pembuangan. Sumber daya alam seperti gas, batu bara, minyak, dan mineral ditambang dalam fase ekstraksi.¹⁰ Produk dirancang dan diproduksi kemudian didistribusikan melalui pengencer ke konsumen. Setelah konsumsi dan pemanfaatan produk, limbahnya dihasilkan, sebagian kecil pasta diperoleh kembali dengan menggunakan kembali dan teknik daur ulang dan teknologi pengolahan limbah, dan sebagian besar limbah dibuang ketempat pembuangan akhir. Pendekatan *zero waste* mendorong *zero landfill* dan pemulihan sumberdaya 100 % dari sampah.

Menurut *Zero Waste Internasional Alliance zero waste* didefinisikan sebagai “ tujuan yang etis, ekonomis, efisiensi dan visioner, untuk membimbing orang dalam mengubah gaya hidup dan praktik mereka untuk meniru siklus alam yang berkelanjutan, dimana semua bahan yang dibuang

⁹ Nusa, Santra, et al. “*Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Kawasan Wisata Danau Sipin Kota Jambi (Sebuah Analisis Etika Lingkungan)*”. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

¹⁰ Oktiasari, R. Evaluasi Pengelolaan Sampah Wisata Gunung Pring Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Jawa Tengah dengan Metode Zero Waste Index. (Yogyakarta: Universitas Andalas, 2018) hal.6

dirancang dan mengelola produk dan proses secara sistematis menghindari dan menghilangkan volume dan toksisitas limbah dan bahan, melestarikan dan memulihkan semua sumber daya, dan tidak membakar atau mengubur mereka”.¹¹

Menurut Maurilla Imron dalam artikelnya yang berjudul *Zero Waste* Indonesia, mengartikan *zero waste* adalah filosofi yang dijadikan sebagai gaya hidup demi mendorong kita untuk bijak dalam mengkonsumsi dan memaksimalkan siklus hidup sumber daya sehingga produk-produk bisa digunakan kembali. Dalam artikel nya pun beliau menyampaikan arti sebenarnya zero waste menurut beliau yaitu segala sesuatu yang dimulai dari *Refuse, Reduce, and Reuse*.¹²

Berdasarkan dari beberapa pengertian *zero waste* menurut para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwasannya zero waste diartikan suatu gaya hidup yang diterapkan di kehidupannya masing masing dan diimplementasikan pada setiap hal yang dilakukannya dengan menanamkan konsep bersikap ramah terhadap lingkungan dengan berbagai upaya yang ada seperti menerapkan perilaku – perilaku yang bisa meminimalisir sampah atau limbah. Perilaku tersebut seperti “*reject, rethink, refuse, reduce, reuse, recycle, rot, replace, and repair*” atau dalam Bahasa Indonesianya yaitu pikirkan kembali, tolak, kurangi, gunakan kembali, daur ulang, busuk, ganti, dan perbaiki.

1. Jenis *Zero Waste*

a. *Zero Waste Lifestyle*

Zero Waste Lifestyle adalah sebuah gaya hidup untuk meminimalisasi produksi sampah yang dihasilkan dari masing-masing individu yang akan berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA) dalam

¹¹ *Ibid* hal.7

¹² Maurilla Imron, Artikel *Zero Waste* Indonesia “ What is Zero Waste ?” diakses di <https://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/what-is-zero-waste-anyway/> pada 06/10/2022 09.49.

upaya menjaga kelestarian lingkungan. *Zero waste lifestyle* ini merupakan suatu program bagi pribadi masyarakat baik itu komunitas, media, pemerintah, pelaku industri, dan akademisi disuatu tempat yang ingin meminimalisirkan limbah sampah rumah tangga dan memperbaiki ekosistem lingkungan yang sudah terlanjur rusak agar bisa terbaiki. ZWID mengambil peran aktif untuk senantiasa menyebarkan kesadaran akan pentingnya mengadopsi pola pikir yang lebih bijaksana dalam pengelolaan sampah dengan mengimplementasikan 6R (Rethink, Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, and Rot) melalui pemberian kiat-kiat gaya hidup nol sampah yang bermanfaat serta informasi seputar isu penanganan limbah dan keterkaitannya dengan keberlangsungan lingkungan hidup.

Mengusung visi sebagai one-stop-solution platform dan payung informasi mengenai gaya hidup minim sampah di nusantara, ZWID juga wadah berkumpulnya para individu, aktivis lingkungan, komunitas, dan semua pihak yang peduli akan kelestarian lingkungan hidup. Salah satu komunitas di Indonesia yaitu *Zero Waste Indonesia, Zero Waste Lifestyle* ini sangat terbuka untuk kesempatan bekerja sama dengan berbagai pihak yang juga sejalan dengan visi dan misi dalam menjaga keberlangsungan alam dan lingkungan hidup bumi Indonesia. Kami percaya bahwa perjalanan panjang ke arah yang lebih baik selalu diawali dengan satu langkah nyata.¹³

b. *Zero Waste Fashion*

Zero Waste Fashion dikenal sebagai salah satu cara baru untuk menciptakan pakaian dimana sisa

¹³ Maurilla Imron, Artikel Zero Waste Indonesia “ What is Zero Waste ?” diakses di <https://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/what-is-zero-waste-anyway/>, pada 06 Oktober 2022 pukul 13.31

potongan bahan dirancang untuk menjadi pakaian sejak awal proses. *Zero Waste Fashion* adalah salah satu konsep desain fashion yang bertujuan untuk meniadakan atau setidaknya meminimalisir limbah produksi pakaian sehingga sedapat mungkin tidak menghasilkan buangan atau sampah sisa yang dapat mencemari lingkungan dan bisa memberikan dampak negatif bagi kesehatan lingkungan. Terdapat dua ketentuan dalam memproduksi pakaian dengan teknik *Zero Waste Fashion* yaitu :

- Teknik *Zero Waste Fashion* bisa dilakukan dengan cara mendesain busana – busana yang *simple* tapi tetap menarik dan tetap memiliki nilai jual yang tinggi dimata konsumen.
- Dengan pola dan *cutting* yang didesain sedemikian rupa material yang dipakai pada busana dapat digunakan semaksimal mungkin.

Dari segi kualitasnya pun produk fashion yang dihasilkan justru memiliki nilai lebih dari busana pada umumnya. Sebab produk *Zero Waste Fashion* sendiri merupakan produk *slow fashion* berbasis konsep *sustainable fashion* yang dapat dijadikan pedoman usaha dalam meminimalisirkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Dari kedua jenis dari *Zero Waste* yang telah di jelaskan diatas oleh penulis, penulis telah memilih salah satu jenis dari *Zero Waste* tersebut yaitu *Zero Waste Fashion* (X1) yang menjadi variabel dalam penelitian ini yang tentunya telah ditelaah terdahulu oleh penulis bahwasannya memiliki kesinambungan dengan variabel (Y1) yaitu lingkungan dan (Y2) yaitu pengembangan usaha.

2. Tujuan *Zero Waste Fashion*

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penerapan *zero waste fashion* yaitu:

- a) Menciptakan produk busana yang dapat menjadi salah satu alternatif solusi terhadap permasalahan limbah fashion yang mencemari lingkungan.
- b) Merubah norma industri fashion dengan melakukan perubahan pola pikir dalam berkreasi untuk menciptakan produk desain *fashion* tanpa limbah.
- c) Menjadikan konsumen lebih peka dalam memilih produk pakaian yang sesuai dengan konsep *substanable fashion*
- d) Menciptakan kesadaran bagi masyarakat akan dampak negatif limbah industri *fashion*, sehingga kedepannya masyarakat menjadi lebih peka untuk turut serta menjaga kelestarian lingkungan.¹⁴

3. Manfaat *Zero Waste Fashion*

Terdapat manfaat yang didapatkan dari teknik *zero waste fashion* ini, seperti:

- a) Mampu menekan angka produksi limbah atau sampah (kain perca) pasca produksi bagi industri tekstil yang bisa mencemari lingkungan sekitar tempat produksi;
- b) Mampu mengurangi biaya produksi untuk bisa menyiptakan suatu produk baru yang tetap memiliki nilai jual yang tinggi;
- c) Mampu menambah keuntungan berupa laba yang didapat dari pemanfaatan kain sisa produksi untuk digunakan lagi menjadi barang yang memiliki nilai jual dan bisa menjadi pemasukan tambahan bagi sektor industri dengan tidak ada modal yang dikeluarkan lagi;
- d) Mampu merawat dan melestarikan lingkungan sekitar dari segala limbah industri yang mampu merusak ekosistem sumber daya alam.¹⁵

¹⁴ Fitinline, “Penerapan *Zero Waste Fashion* Untuk Meminimalisir Limbah Produksi Busana”, 2021, Article ZeroWaste Fashion

¹⁵ Wawancara pra-riset dengan Widyastuti Murniasih Ryanti, tanggal 12 Agustus 2022 di kediaman beliau Kabupaten Pesawaran

C. Tinjauan Umum Tentang Lingkungan

Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, sumber daya, energy, keadaan, dan makhluk hidup termasuk juga manusia dan perilakunya yang memengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.¹⁶ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah lingkungan dapat diartikan sebuah daerah atau kawasan dan seluruh bagian yang terdapat di dalamnya yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Suatu lingkungan terdiri dari kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti air, tanah, udara, energy surya, mineral, dan flora fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan.

Sedangkan pengertian lingkungan menurut para ahli yaitu: Menurut Prof. Emil Salim, M.A.,Ph.D yang merupakan seorang ahli ekonomi, cendekiawan, pengajar dan politisi Indonesia, mengartikan lingkungan sebagai benda, kondisi dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia¹⁷ Menurut St. Munadjat Danusaputro lingkungan diartikan sebagai semua benda dan daya serta kondisi, termasuk didalamnya manusia dan tingkah perbuatan, terdapat dalam ruang dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidupnya serta kesejahteraan organisme. Lingkungan merupakan suatu hal yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan makhluk hidup. Baik manusia, tumbuh-tumbuhan maupun binatang serta lingkungan terdiri atas dari lingkungan daratan, perairan dan lingkungan udara. Lingkungan sangat berperan bagi kehidupan makhluk hidup setidaknya terdapat beberapa manfaat dari lingkungan untuk kehidupan manusia yaitu sebagai tempat untuk mampu

¹⁶ Indonesia, “*Undang – undang Pengelolaan Lingkungan Hidup*”, UU No.23 Tahun 1997, LN No.68 Tahun 1997, TLN No. 3699.

¹⁷ Otto Soemarwoto, “ *Ekologi, Lingkungan Hidup*”, Djambatan, Jakarta, 2001, hal.19

bertahan hidup, sebagai tempat untuk bersosialisasi, sebagai tempat untuk mencari kekayaan, sarana edukasi dan kebudayaan.

Terlihat seberapa pentingnya keberadaan lingkungan di kehidupan makhluk hidup maka dari itu perlu dilakukan berbagai upaya-upaya untuk melestarikan lingkungan yang telah ada. Pelestarian lingkungan merupakan peristilahan yang diambil dari kata serapan bahasa Inggris yaitu *environment* yang memiliki arti sebagai suatu sumber pengetahuan yang mengelola efisiensi Sumber Daya Alam dengan kolaborasi Sumber Daya Manusia didalamnya. Oleh karenanya pelestarian lingkungan dianggap sebagai upaya manusia yang dilakukan untuk melindungi alam merupakan bagian dari usaha untuk mewariskan kepada generasi mendatang.

Pelestarian lingkungan dilakukan, disebabkan oleh keberadaan pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan ialah perbuatan yang menyebabkan lingkungan menjadi berbeda dengan kondisi normal. Pencemaran lingkungan bisa disebabkan oleh alam atau karena ulah manusia, beberapa peristiwa alam yang mampu menyebabkan pencemaran lingkungan yaitu bencana alam seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, tsunami dan lain sebagainya. Pencemaran lingkungan juga disebabkan oleh beragam kegiatan manusia seperti kegiatan industri, transportasi, serta berbagai aktivitas perekonomian atau perdagangan yang menjadi penyebab dari rusaknya lingkungan.

Berdasarkan Pasal 4 Undang-undang 32 Tahun 2009 Tentang Pengolahan dan Perlindungan Lingkungan Hidup, menyatakan bahwa perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penerapan.¹⁸

¹⁸ Indonesia, “*Undang – undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*”, UU No. 32 Tahun 2009, LN No.140 Tahun 2009, TLN No. 5059, Pasal 4.

1. Ciri-Ciri Lingkungan Sehat

Berdasarkan informasi yang dikutip dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng menjelaskan bahwasannya ciri-ciri lingkungan sehat dan bersih yaitu sebagai berikut:

- a) Udara bersih, segar, dan terasa sejuk. Serta tidak memiliki bau yang dapat mengganggu sistem pernapasan manusia atau penduduk;
- b) Memiliki atau terdapat tempat sampah dan keadaannya bersih. Dengan adanya tempat sampah, sampah jadi tidak berserakan. Dengan demikian, tidak menimbulkan bau yang kurang sedap atau dapat mencemari kondisi tanah sekitar;
- c) Terdapat saluran air yang bersih dan lancar. Air dalam saluran air akan mengalir dengan lancar. Hal ini karena tidak tersumbat oleh sampah;
- d) Terdapat berbagai tumbuhan hijau yang terpelihara dan tertata rapi. Dengan adanya suatu tumbuhan, udara akan menjadi lebih bersih dan selain dari pada itu dapat membuat keadaan lingkungan rumah akan terlihat lebih indah.¹⁹

2. Lingkungan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam

Dilihat berdasarkan sebuah prinsip etika memilih barang dan jasa yang diproduksi yang mengacu pada prinsip dasar etika kegiatan produksi dalam islam berkaitan dengan maqāsid al-syarī'ah setidaknya memiliki dua prinsip yang harus diperhatikan oleh produsen muslim sebagai landasan etika dalam memilih atau menggunakan barang dan jasa yang diproduksi, diantaranya yaitu:

- a. Berproduksi dalam lingkaran halal

Prinsip etika dalam produksi yang wajib diterapkan serta dilaksanakan oleh setiap produsen muslim, baik individu maupun kelompok yaitu

¹⁹ Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng, 2020

berpegang pada semua yang diharamkan oleh Allah Swt. Dan tidak melampaui batas.²⁰ sementara itu, sebagai produsen muslim wajib menghindari praktik produksi yang mengandung unsur haram atau riba, pasar gelap, dan spekulasi sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surat al-Maidah ayat 90 bahwa Allah melarang minuman yang memabukkan atau khamar, berjudi atau maisir, pasar gelap atau gharar, riba dan mengundi nasib dengan panah atau spekulasi dikarenakan semua dari pada itu ialah perbuatan syaitan.²¹

Demikian pula, islam secara tegas melarang seseorang memproduksi (memilih sampai menggunakan) atau mengkonsumsi suatu produk atau barang yang haram. Selain itu mengkonsumsi produk atau barang yang haram. Selain dari pada itu juga Rasulullah SAW menjelaskan perkara hukum yang Allah maksud, dalam sebuah hadith yang diriwayatkan oleh bukhari: *“yang halal itu jelas dan yang haram juga jelas, dan di antara keduanya adalah perkara yang samar-samar (syubhat). Maka barang siapa yang meninggalkan sesuatu dosa yang samar, maka pada dosa yang jelas akan lebih meninggalkannya. Barang siapa yang terjatuh pada suatu dosa yang diragukan, maka lebih dekat terjatuh pada dosa yang lebih jelas. Maksiat itu pantangan Allah, barang siapa mengelilingi sekitar pantangan itu, maka bisa jadi ia jatuh ke dalamnya.”* (HR. Al-Bukhari).

b. Perlindungan Kekayaan Alam

Etika yang terpenting adalah menjaga sumber daya alam, karena merupakan nikmat Allah Swt.

²⁰ Rivai, Veithzal, Amiur Nuruddin, and Faisar Ananda Arfa. *Islamic business and economic ethics: mengacu pada Al-Qur'an dan mengikuti jejak Rasulullah SAW dalam bisnis, keuangan, dan ekonomi*. Bumi Aksara, 2012.

²¹ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm.75

Kepada hamba-Nya. Setiap hamba wajib hukumnya untuk bersyukur dan salah satu cara mensyukuri nikmat adalah dengan menjaga sumber daya alam dari polusi, kehancuran, atau kerusakan. Kaitannya dengan etika dalam memilih barang dan jasa untuk diproduksi, hendaknya dilakukan dengan tidak merusak lingkungan atau alam.

Kerusakan lingkungan atau alam terdiri atas dua bentuk yaitu kerusakan materi dan kerusakan spiritual. Berbentuk materi seperti: sakitnya manusia, ytercemarnya alam atau lingkungan, binasanya makhluk hidup, dan lain-lainnya. Sedangkan yang berbentuk spiritual yaitu tersebarnya kezaliman, meluasnya kebatilan, kuatnya kejahatan.²²

Implikasi dari menjaga sumber daya alam dari polusi, kehancuran atau kerusakan adalah tersedianya secara memadai berbagai kebutuhan bagi generasi mendatang. Alam ini bukan hanya diperuntukkan bagi manusia di suatu masa, akan tetapi untuk dimanfaatkan manusia sepanjang zaman. Realita yang terjadi sekarang ini terjadi hubungan yang bertolakbelakang (*Trade Off*) antara kegiatan ekonomi saat ini dengan dimasa mendatang.²³

Maka dari pada itu, produksi dalam perspektif etika bisnis islam harus memperhatikan kesinambungan pembangunan. Ajaran islam memberikan peringatan yang keras terhadap perilaku manusia yang gemar membuat kerusakan dan kebinasaan, termasuk kerusakan lingkungan hidup, hanya untuk mengejar kepuasan serta keuntungan dalam usahanya. Sebagaimana firman Allah Swt. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Rum ayat 41, "*Telah*

²² Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, Jakarta: Prenada Media Group.2015

²³ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Rajawali Pers,2013), hlm.234

nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.

D. Tinjauan Umum Tentang Pengembangan Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia usaha diartikan sebagai suatu upaya, kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran, pekerjaan, mata pencaharian, nafkah, kegiatan di bidang perdagangan, kegiatan industri, ikhtiar, dan sebagainya.²⁴

Pengembangan usaha merupakan sebuah proses tahapan usaha selama periode tertentu. Sehingga jika kita tidak mengembangkan usaha dengan baik dan bijak maka usaha kita tidak akan mengalami kebangkrutan. Begitupun sebaliknya jika mengembangkan usaha dengan baik maka kita bisa menjadi pengusaha yang berhasil dan sukses. Pengembangan usaha merupakan kriteria penilaian secara luas dan dianggap paling valid untuk dipakai sebagai alat ukur tentang hasil pelaksanaan operasi sebuah perusahaan atau industri.²⁵

Definisi Pengembangan Usaha Menurut Para Ahli:

a. Mahmud Mach Foedz

Perkembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.²⁶

b. Brown dan Petrello

Pengembangan usaha adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat

²⁴ Ana Retnoningsih dan Suharso, 2006, Kamus Besar Bahasa Indonesia, CV. Gita Media Press, hal 790

²⁵ Sadikin, *Tips dan Trik Meningkatkan Efisiensi, Produktifitas, dan Perkembangan Usaha*, 2005, Yogyakarta: Andi Offset, hal.33

²⁶ Mahmud Machfoedz, “*Kewirausahaan: Metode, Manajemen, dan Implementasi*” Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

dan apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sembari memperoleh laba.²⁷

c. Allan Affuah

Pengembangan usaha merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan kepuasan konsumen dengan cara mengembangkan dan mentransformasikan berbagai sumber daya menjadi barang/jasa yang diinginkan konsumen.²⁸

1. Jenis pengembangan usaha:

- a. Pengembangan Vertikal adalah pengembangan usaha dengan cara mengembangkan inti dari bisnis;
- b. Pengembangan horizontal adalah pengembangan bisnis yang tidak linear dengan inti bisnis, namun dapat memperkuat inti bisnis tersebut;

Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pengembangan usaha vertikal yang mana pengembangan usaha yang dilakukan oleh Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* Kabupaten Pesawaran ini sejalan dengan jenis pengembangan bisnis ini.

2. Aspek Pengembangan Usaha

- a. Aspek penjualan yang memperhatikan bagaimana penjualan barang tersebut seperti mayoritas umur, asal, dan juga kecenderungan konsumen, dan proses penjualan.
- b. Aspek manajemen memperhatikan proses manajerial dari bisnis dimulai pembuatan produk, perencanaan pemasaran, hingga perencanaan distribusi produk.

²⁷ Dewi Risprawati, Vidya Yanti Utami, “ *Perencanaan Skenario Dalam Pengembangan Bisnis Kuliner Halal di Pulau Lombok-Nusa Tenggara Barat* “ , Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram Vol.8 No.2, 2019, hal. 148

²⁸ *Ibid*, hal.148

- c. Aspek strategi mencakup bagaimana cara pengembangan bisnis dengan meningkatkan kualitas produk, membuat produk baru, atau bekerja sama dengan pihak lain.

3. Strategi Pengembangan Usaha

- a. Dari segi produk, pengembangan usaha dilakukan dengan cara mengembangkan produk sesuai dengan selera pasar, mengeluarkan produk baru yang inovatif, mencari cara efisien dalam produksi sehingga produk berkualitas sama tetapi dihasilkan dengan biaya yang rendah.
- b. Dari segi penjualan, pengembangan usaha dilakukan dengan membangun hubungan yang baik dengan konsumen, melakukan penjualan melalui media sosial, serta memastikan kepuasan konsumen,
- c. Integrasi yaitu mengembangkan bisnis dengan cara memperbesar perusahaan. Misalnya suatu perusahaan pembuat makanan ringan berupa keripik membeli toko baru untuk digunakan sebagai toko cabang, membeli perkebunan kentang untuk bahan baku, membeli perusahaan ekspedisi untuk distribusi bahan baku dan pemasaran produk, serta membeli perusahaan percetakan untuk menunjang kemasan dari produk.
- d. Sinergisme ialah membangun sinergi di dalam perusahaan dan memperluas jejaring sosial diluar perusahaan. Sinergisme dapat dibangun dengan merekrut pegawai yang memiliki bakat dari bidang usaha, bekerja sama dengan perusahaan lokal maupun nasional untuk membuka pasar baru dan memperluas pasar.²⁹

²⁹ Kompas.com, Pengembangan Usaha : Pengertian, jenis, aspek dan strateginya, Forbes 28/11/2022 pkl 13.39

4. Unsur-Unsur Pengembangan Usaha

Adapun unsur – unsur penting dalam mengembangkan usaha yaitu :

- a. Unsur yang berasal dari dalam (Pihak internal)
 - 1) Adanya niat dari pengusaha / wirausaha untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar;
 - 2) Mengetahui teknik memproduksi barang seperti berapa banyak barang yang harus diproduksi, cara apa yang harus digunakan untuk mengembangkan barang/produk;
 - 3) Membuat anggaran yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pemasukan dan pengeluaran produk.
- b. Unsur dari pihak luar (pihak eksternal)
 - 1) Mengikuti perkembangan informasi dari luar usaha;
 - 2) Mendapatkan dana tidak hanya mengandalkan dari dalam seperti meminjam dari luar;
 - 3) Mengetahui kondisi lingkungan sekitar yang baik atau kondusif untuk usaha;
 - 4) Harga dan kualitas ialah unsur strategi yang paling umum ditemui. Strategi ini bisa digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa berkualitas prima dan harga yang sesuai atau menghasilkan barang berbiaya rendah dan menjualnya dengan harga yang murah pula;
 - 5) Cakupan jajaran produk.³⁰

5. Parameter Penerapan Pengembangan Usaha

Studi kelayakan pengembangan usaha akan menganalisis terkait pengembangan usaha dari diterapkannya konsep produksi *Zero Waste Fashion* yaitu dapat ditinjau dari parameter penerapan etika dalam bisnis, parameter tersebut yaitu meliputi aspek pemasaran, manajemen SDM dan hukum, ekonomi sosial, lingkungan

³⁰ Nasution, Darma Putra. 2001. Pengembangan Wirausaha Baru. Penerbit : Yayasan Humoniora & Asian Community Trust (ACT), Medan.

dan aspek finansial.³¹ Dari hasil analisis ini akan diberikan rekomendasi apakah *Zero Waste Fashion* ini mampu menjadi indikator keberhasilan dari pengembangan usaha dan apakah layak untuk terus dijalankan.

a. Aspek Pemasaran

Tujuan analisis pada aspek pemasaran yaitu untuk melihat peluang atau pangsa pasar produk yang akan dimasuki oleh produk yang dihasilkan. Pada aspek pasar ini dilakukanlah analisis terhadap bentuk pasar, persaingan usaha, strategi pemasaran (segmentasi, targeting, positioning), serta bauran pemasaran (*marketing mix*).

b. Aspek Teknis

Analisis pada aspek teknis dilakukan untuk mengukur apakah pengembangan usaha pada Yasmin Wiwid Ecoprint Sustainable Fashion layak dilakukan secara teknis dan oprational. Hal-hal yang perlu dianalisis meliputi lokasi bisnis dan layoutnya, proses produksi, kapasitas produksi, dan fasilitas produksi.

c. Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia dan Hukum

Dalam aspek manajemen dan hukum, hal yang dipelajari dan dianalisis yaitu bentuk organisasi/badan usaha yang dipilih sebagai objek penelitian, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Analisis ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah proses perencanaan dan pengelolaan bisnis yang ada sudah efektif dan efisien, sehingganya dapat menjadi tujuan yang diinginkan.

d. Aspek Ekonomi Sosial

Tujuan dari analisis aspek ini yaitu untuk melihat manfaat dari usaha Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* yang dijalankan terhadap lingkungan sekitarnya, baik bagi masyarakat maupun

³¹ Wahyu Mijil Sampurno, “ Penerapan Etika Bisnis Islam dan Dampaknya Terhadap Kemajuan Bisnis Industri Rumah Tangga”, *Journal Of Islamic Lariba*, Vol.2 No.1, 2016, hal.13-18

pemerintah. Faktor yang menjadi tolak ukur adalah peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kesempatan kerja warga sekitar dan pajak bagi pemerintah setempat.

e. Aspek Lingkungan

Tujuan dari analisis aspek ini yaitu untuk melihat dampak yang ditimbulkan usaha terhadap lingkungan sekitar. Pada aspek ini menitikberatkan terhadap dampak negatif sisa produksi yang mungkin dihasilkan usaha agar sesuatu hal yang tidak diinginkan itu terjadi khususnya bagi masyarakat dan lingkungan sekitar tempat usaha.

f. Aspek Finansial

Tujuan dari analisis ini yaitu untuk melihat perbedaan dari segi modal dan penerimaan dari sebelum menggunakan konsep produksi *Zero Waste Fashion* hingga sesudah menggunakan konsep produksi tersebut.³²

6. Pengembangan Usaha Dalam Perspektif Islam

Setiap perusahaan atau bisnis memiliki tujuan agar bisa bertahan hidup dan berkembang. Tujuan tersebut mampu dicapai dengan upaya-upaya dalam mempertahankan dan meningkatkan penjualan untuk diperolehnya keuntungan yang lebih besar. Dengan banyaknya usaha yang berkembang, maka kebutuhan tenaga kerja akan semakin meningkat dan sebagai seorang pengusaha muslim, maka diperlukan etika bisnis islam agar usaha yang dijalankan dan dikembangkan berjalan sesuai dengan syariat islam. Etika bisnis islam merupakan kegiatan bisnis yang berbasis pada peraturan peraturan islam dan bertujuan untuk selalu mengingat Allah dalam rangka beribadah dan mampu menghasilkan suatu manfaat tidak bagi dirinya sendiri maupun orang

³² Nurmalina, Rita, Tintin Sarianti, and Arif Karyadi. *Studi kelayakan bisnis*. PT Penerbit IPB Press, 2018.

lain serta terjauhkan dari segala hal tindakan yang bisa merugikan orang banyak.³³

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar-Ra'd 11:25)

E. Tinjauan Umum Tentang Etika Bisnis Islam

Dalam bahasa Arab, etika diterjemahkan menjadi akhlak. Terjemahan kata tersebut dikatakan tepat karena akhlak dalam ajaran islam merupakan bagian yang paling atas atau atap dari bangunan islam, ditengahnya (bangunan) adalah syariah, dan pondasinya yaitu akidah. Maka diantara hukum atau syariah (kaidah terkait-benar salah) dan etik atau akhlak (kaidah terkait baik-buruk) saling berkaitan.³⁴

Etika bisnis islam ialah suatu akhlak yang seharusnya dilakukan dalam menjalankan sebuah bisnis, etika bisnis yang dilandaskan atas dasar islami (syariah) diyakini mampu membawa dampak positif di lingkungan dikarenakan bisnis

³³ Kasus, S., Sandal, T., & Tulungagung, P. “Strategi Pemasaran Dalam Mengembangkan Usaha Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus toko Sandal Ping Tulungagung)”, 02(01) 2019, hal.1-9

³⁴ Lutfi Nur Hanifah, “ Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Mengembangkan Usaha Pada Arjuna1910 Sablon Kediri”, UIN SATU Tulungagung Institutional Repository, 2022 hal.22-23

sesuai dengan syariat islam sapat mengurangi risiko kekhawatiran.³⁵

1. Fungsi Etika Bisnis Islam

Dalam etika bisnis islam, terdapat beberapa fungsi khusus yang perlu diketahui. Diantaranya yaitu:

- a. Etika bisnis islam berfungsi untuk menyelaraskan segala sesuatu yang berhubungan dengan etika agar dapat serasi dengan kepentingan yang berhubungan dengan bisnis;
- b. Senantiasa melakukan perubahan agar manusia sadar bisnis, terutama dalam bisnis islami. Perubahan ini bisa berupa pemahaman bagaimana melakukan bisnis dengan menggunakan etika sesuai dengan syariat islam;
- c. Etika bisnis juga berperan dalam hal memberikan solusi terhadap persoalan bisnis yang sekarang ini sudah jarang diterapkannya etiks yang baik, solusi yang diberikan pastinya merujuk ke Al-Qur'an dan Sunah.³⁶

2. Prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip etika bisnis islam berkaitan erat dengan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaannya. Terdapat 5 prinsip etika yang harus diperhatikan dalam menjalankan sebuah bisnis diantaranya yaitu:

- a. Prinsip otonomi, yakni kemampuan untuk bertindak atas kesadaran yang ada di dalam diri sehingga tidak adanya pengaruh dari pihak lain;
- b. Prinsip kejujuran, dimana dalam menjalankan sebuah bisnis mempunyai sifat terbuka dan tidak ada sesuatu yang dimanipulasi;

³⁵ Adiwarmarman Aswar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.382

³⁶ Erly Juliyanti, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Ummul Qura. Vol.7 No.1 2016, hal.66

- c. Prinsip keadilan, bersikap secara objektif atas apa yang dilakukannya dalam suatu bisnis dan bisa dipertanggungjawabkan suatu permasalahan jika diakhir dapat ditemui suatu masalah;
- d. Prinsip saling menguntungkan, pada intinya didalam suatu bisnis tidak ada pihak yang nantinya merasa dirugikan.
- e. Prinsip integritas moral, Menurut Rafik Issa Beekun yang dikutip oleh Lili Latifah Puspitasari dalam jurnal *El-Muhasaba* yang berjudul *Etika Bisnis Islam: Teori dan Aplikasi pada Perusahaan Manufaktur* menjelaskan bahwasannya prinsip dasar etika islam serta praktiknya dalam menjalankan bisnis terdapat lima aksioma yang diserap dari filsafat etika islam.³⁷

1) Tauhid, unity (kesatuan, keutuhan)

Konsep tauhid ini ialah konsep menyatukan semua yang berkaitan dengan aspek sisi kehidupan manusia baik dalam hidup atau mati. Yang tidak didalamnya berupa aspek politik, ekonomi, sosial dan agama. Ke empat aspek tersebut ialah satu nilai yang terintegrasi, terkait antara satu dengan yang lainnya. Praktik dalam bisnisnya biasanya berupa:

- a) Tidak adanya diskriminasi dalam lingkungan bisnis. Hal ini berlaku bagi karyawan, konsumen, pengelola bisnis serta mitra bisnis;
- b) Menaati perintah Allah SWT;
- c) Bersikap amanah untuk tetap berpegang teguh terhadap etika bisnis yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits.

³⁷ Laili Latifah Puspitasari. "Etika Bisnis Islam: Teori Dan Aplikasi Pada Perusahaan Manufaktur." *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)* 7.2 (2016): 113-131.

2) Adil (Keseimbangan)

Prinsip ini dimaksudkan bahwa dalam menjalankan aspek kehidupan manusia harus menyeimbangkan anantara kehidupan di dunia dan di akhirat. Hal tersebut memiliki tujuan agar bisnis yang dilakukan bisa menghasilkan keteraturan dan keamanan dalam kehidupan sosial.

3) *Free Will* (Kebebasan)

Islam memandang bahwasannya manusia memiliki hak kebebasan untuk menentukan berbagai tindakan yang diperlukan guna mendapat keuntungan dari sumber daya yang terdapat disekitar. Meskipun dibebaskan dalam mengejar sebuah keuntungan, islam tetaplah membatasi manusia dengan nilai – nilai hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.³⁸ Kebebasan jika dalam bisnis terdapat tekanan pada persaingan dalam berbuat hal kebaikan, bukan persaingan yang tujuannya mematikan bisnis yang lain.

4) *Responsibility* (Pertanggung jawaban)

Kebebasan yang telah diberikan kepada umat manusia yang melakukan bisnis mengakibatkan manusia harus bisa mempertanggungjawabkan apa yang telah dijalankan. Dikarenakan pada dasarnya, segala sesuatu nantinya pasti akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT. Pertanggungjawaban (*Responsibility*) dalam bisnis dapat diaplikasikan sebagai berikut:

- a) Upah yang harus diberikan sesuai UMR atau sesuai dengan kinerja yang dia tuangkan untuk perusahaan atau usaha;

³⁸ Erly Juliyanti, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Ummul Qura. Vol.7 No.1 2016, hal.68

b) Menghindari transaksi yang seharusnya tidak dilakukan seperti *gharar*, sistem ijon dan lain sebagainya.

5) Ihsan (kemanfaatan)

Ihsan dalam prinsip etika bisnis islam ialah sebuah perbuatan baik yang disertai dengan memberikan suatu manfaat kepada orang lain. Prinsip ini mengajarkan tentang keyakinan bahwa bisa melihat Allah sehingganya dalam menjalankan usaha menjadi lebih berhati-hati. Jika tidak bisa melihat Allah maka meyakini bahwa sepenuhnya Allah melihat bagaimana proses usaha yang dilakukan.³⁹

Manjalankan sebuah bisnis guna meraih keberkahan bagi seseorang pelaku bisnis diharuskan memperhatikan prinsip-prinsip etika bisnis islam yang telah ditetapkan, diantaranya yaitu:

- a) Kejujuran;
- b) Menjual barang yang berkualitas;
- c) Tidak menggunakan sumpah;
- d) Ramah serta bermurah hari;
- e) Membangun hubungan yang baik dengan setiap manusia;
- f) Tertib asministrasi;
- g) Menetapkan harga yang transparan.⁴⁰

³⁹ *Ibid.*, hal.69

⁴⁰ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, (Depok: Penebar Plus, 2012), 34-39

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya suatu penelitian dan di narasikan dalam bentuk pembahasan terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian, maka sebagai penutup penulis akan memberikan suatu kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai dampak yang ditimbulkan akibat menerapkan teknik produksi *Zero Waste Fashion* terhadap lingkungan yang didasarkan pada perpektif etika bisnis islam yaitu berdampak baik terhadap lingkungan dan terdapat kesesuaian dengan tujuan dari penerapan teknik produksi tersebut yaitu meminimalisir produksi limbah industri seminim mungkin agar tidak merusak dan mengganggu ekosistem lingkungan hidup yang terdapat di kawasan home industri tersebut baik dari segi aspek udara, ketersediaan tempat pembuangan sampah, air dan saluran air serta penghijauan. Dari segala aspek yang dijadikan indikator penilaian kesehatan lingkungan segalanya dicapai dengan baik dan dapat dikatakan home industri ini tidak menyokong produksi limbah industri dari segala hal oprasional yang telah dilakukan, khususnya untuk daerah Kabupaten Pesawaran. Dan juga segala sesuatu yang dilakukan oleh pemilik home industri ini telah sesuai dengan teori yang digunakan yaitu *Theory Biosentrisme*, *Theory of Planned Behavior*, dan *EAPIM (Enviromental Awareness Purchase Intention Model)*. Apabila dikaitkan dalam perspektif etika bisnis islam home industri ini juga telah berproses dalam suatu lingkaran yang halal serta melaksanakan perlindungan terhadap kekayaan alam sesuai dengan anjuran Allah SWT.

2. Hasil penelitian mengenai dampak yang ditimbulkan dari penerapan teknik produksi *Zero Waste Fashion* terhadap pengembangan usaha yang didasarkan pada perspektif etika bisnis islam. Berdasarkan terhadap analisis yang telah dilakukan bahwasannya penerapan teknik produksi ini mampu berdampak baik bagi pengembangan usaha home industri tersebut, hal tersebut dibuktikan dengan tercapainya segala aspek yang digunakan dalam penilaian kelayakan pengembangan usaha yaitu diantaranya aspek pemasaran, teknis, manajemen sumber daya manusia dan hukum, ekonomi sosial serta finansial. Dan juga telah memenuhi aksioma dari penerapan etika bisnis islam yaitu prinsip tauhid, *responsibility* (pertanggungjawaban), *Free Will* (Kebebasan), dan ihsan yang sepenuhnya diterapkan dengan baik sehingganya pengembangan usaha dapat dicapai.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan mampu berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi Praktisi

Diharapkan dalam penerapan teknik produksi yang telah dilakukan oleh home industri Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable Fashion* Kabupaten Pesawaran agar dapat disebarluaskan terkait penerapan teknik produksi tersebut kepada home industri atau sektor industri lainnya yang memiliki fokus industri yang serupa, dengan tuju an agar segala manfaat yang telah dipetik mampu dirasakan juga bagi seluruh masyarakat khususnya di daerah provinsi lampung.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini hanya membahas terkait suatu dampak yang dihasilkan akibat penerapan teknik produksi *Zero Waste Fashion* terhadap lingkungan dan pengembangan usaha dalam sudut pandang etika bisnis islam secara garis besarnya saja, sehingganya rekomendasi begi peneliti

selanjutnya yaitu dapat membahas terkait salah satu aspek penialian pengembangan usaha yaitu analisis finansial secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Charles Blankson, Xu, Lu, and Victor Prybutok. "*An environmental awareness purchasing intention model Industrial Management & Data Systems*" 119.2 (2018): 367-381.
- Cholid Narbuko, et al, "*Metodologi Penelitian*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Cline et al, "*Overdressed: The Shockingly High Cost Of Cheap Fashion*", New York: Penguin Group, 2012
- Darmastuti Ismi, "*Etika Bisnis (Konsep, Teori dan Implementasi)*" Tahun 2022 hlm. 251
- Djakfar Muhammad, "*Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*", (Depok: Penebar Plus, 2012), 34-39
- Edi Fandi Rosi Sarwo, "*Teori Wawancara Psikodignostik*" (Yogyakarta : Leutikaprio, 2016)
- Fasa Muhammad Iqbal, et al., "*Eksistensi Bisnis islam di Era Revolusi Industri 4.0*", (Bandung, Widina Bhakti Persada, 2020), hal.3-4
- Hadi Sutrisno, "*Metodologi Research, Jilid 2*" (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada (UGM), 2018)
- Hakim Lukman, "*Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*" (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm.75
- Husman Husain, "*Metodelogi Penelitian Sosial*" (Jakarta Bumi Aksara, 1996)
- Idri, "*Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*", Jakarta: Prenada Media Group.2015

- Irawan Prasetya, “*Logika Dan Prosedur Penelitian: (Pengantar Teori Dan Panduan Praktis Penelitian Social Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula)*” (Jakarta: STIA-LAN Press, 2016)
- Karim Adiwarmanto Aswar, “*Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.382
- Karim Adiwarmanto Aswar, “*Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.382
- Kasus, et al. “*Strategi Pemasaran Dalam Mengembangkan Usaha Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus toko Sandal Ping Tulungagung)*”, 02(01) 2019, hal.1-9
- Keraf A. Sonny, “*Etika Lingkungan Hidup*”, Jakarta, Kompas media nusantara, 2010 hal. 68
- Keraf Sonny. A, “*Etika Bisnis Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi Luhur*”, (Yogyakarta: Kanisius, 1991) hlm.20
- Laila Nor et al, “*Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan Di Masa Pandemi Covid 19*” 2020, hal.6
- Machfoedz Mahmud, “*Kewirausahaan: Metode, Manajemen, dan Implementasi*” Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Miimimaki et al, “*Sustainable Fashion, New Approaches: Helsinki, The Authors and Aalto*” University, 2013.
- Miles et al, “*Analisis Data Kualitatif*” (Jakarta: UII Press, 2015).
- Moleong Lexy J, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosada Karay, 2011).
- Muhamad, “*Pengantar Bisnis Syariah*”, (Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2019), hal.38
- Nasional Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring Edisi Ketiga* (Ebita Setiawan, 2012).

- Nasution et al. 2001. "*Pengembangan Wirausaha Baru*". Penerbit : Yayasan Humoniora & Asian Community Trust (ACT), Medan.
- Nurmalina, Rita, Tintin Sarianti, and Arif Karyadi. *Studi kelayakan bisnis*. PT Penerbit IPB Press, 2018.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Rajawali Pers,2013), hlm.234
- R .Oktiasari, "*Evaluasi Pengelolaan Sampah Wisata Gunung Pring Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Jawa Tengah dengan Metode Zero Waste Index*",(Yogyakarta: Universitas Andalas, 2018) hal.6-7
- Raharjo Kharis, "*Coorporate Responsibility : Dari Etika Bisnis Menuju Implementasi Good Coorporate Governence*", Universitas Pandanaran, Tahun 2016 hal.70.
- Retnoningsih Ana et al, 2006, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, CV. Gita Media Press, hal 790
- Rika, Harini. *Valuasi ekonomi di kawasan geopark: sebuah kajian untuk mitigasi bencana lingkungan*. UGM PRESS, 2021.
- Rissanen Timo. (2013). "*Zero-Waste Fashion Design: a Study at the Intersection of Cloth, Fashion Design and Pattern Cutting*". Sydney: University of Technology
- Rita, Parmawati. *Valuasi Ekonomi Sumberdaya Alam & Lingkungan Menuju Ekonomi Hijau*. Universitas Brawijaya Press, 2019
- Rivai Veithzal et al, "*Islamic Business and Economic Ethics....*", hlm.290
- Sadikin, "*Tips dan Trik Meningkatkan Efisiensi, Produktifitas, dan Perkembangan Usaha*", 2005, Yogyakarta: Andi Offset, hal.33

Sanuasi Anwar, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Jakarta: Salemba Empat, 2016)

Soemarwoto Otto, “*Ekologi, Lingkungan Hidup*”, Djambatan, Jakarta, 2001, hal.19

Sofyan et al “*Studi Kelayakan Bisnis*”, 2003, Yogyakarta, Graha Ilmu
Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*” (Bandung: alfabeta, 2014)

Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*” (Bandung: Alfabeta,2014)

Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*”, (Bandung: Alfabeta,2013), hlm.119

Sugiyono, “*Statistika Penelitian*”, (Cet. V; Bandung g: CV, Alfabeta, 2003), h.57, n.d., hlm.120

Sukardi,, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, Edisi Ke 1. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

Teguh Muh., “*Metode Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi*”, (Cet. II; Jakarta: PT. Karya Grafindo Persada, 2001), hlm.125 n.d

Jurnal:

Amalia Fitri, “*Etika Bisnis Islam:Konsep dan Implementasi Pada Pelaku Usaha Kecil*”, Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah, Vol.6 No.1, 2014 hal.119

Anggraini Anisa Maya et al, “*Efektifitas zero waste fashion terhadap pengurangan limbah tekstil dalam pembuatan busana ready to wear*” e-Journal Vol.10 No.02, 2021 hal 198

Artini Wirdi, “*Menjaga Kelestarian Lingkungan Melalui Peningkatan Keterampilan Membuat Ecoprint*” Jurnal Pertanian dan Pengabdian Masyarakat Vol.1 No.2 (2021) Hal 1

- Azizah Mabarroh et al, *“Implementasi Etika Bisnis Binis Islam Terhadap Konsep Green Economics”*, Jurnal Ilmu Hukum, Vol.10 No.2, 2021, hal.250.
- Azizah Mubarroh, *“Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Barang Daring di Toko Online Shopee”*, Jurnal Humani (Hukum dan Masyarakat Madani), Vol.10 No.1, 2016, hal.89-90
- D. Umara Firman Rizi et al, *“Analisis Dampak Diterapkannya Kebijakan Working From Home Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Kualitas Udara Di Jakarta”* jurnal Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Vol.6 No.3, 2019
- Dhence Ariana, Patibang. *Kontribusi Social Norms dan Perceived Behavioral Control Terhadap Intensi Penggunaan Produk Reusable dalam Perilaku Konsumsi Later Adolescence (Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Hasanuddin)*. Diss. Universitas Hasanuddin, 2020.
- Effendi Rahayu, *“ Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan”* ejournal undip Vol 18 No.2, issues Period 2018
- Farma et al, *“Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Strategi Promosi Produk Asuransi Takaful”* , Cakrawala: Jurnal Studi Islam 15.1, 2020, hal.20
- Farma Junia et al, *“Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Strategi Promosi Produk Asuransi Takaful”*, Jurnal Studi Islam, Vol.15 No.1, hal.22
- Hamdi Khairil et al, *“Pengembangan Usaha Kuliner Hone Industri Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif”* DINAMISIA-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.3, 2019, hal.115.
- Hanifah Lutfi Nur, *“Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Mengembangkan Usaha Pada Arjuna1910 Sablon Kediri”*, UIN SATU Tulungagung Institutional Repository, 2022 hal.22-23

- Isnaini Anniswati Rosyida, Darmayanti, Novi, and Galuh Adi Irawan. "Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Jurusan Akuntansi." *J-MACC: Journal of Management and Accounting* 3.2 (2020), hal. 41-54.
- Juliyanti Erly, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Ummul Qura*. Vol.7 No.1 2016, hal.66-68
- Juliyanti et al, " *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam* ", *Jurnal Ummul Qura*. Vol. 7 No.1, hal.5-6
- Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 1993, Hal. 23
- Leo Agung Manggala, Yogatama. "Analisis pengaruh attitude, subjective norm, dan perceived behavior control terhadap intensi penggunaan helm saat mengendarai motor pada remaja dan dewasa muda di jakarta selatan." *Prosiding PESAT 5* (2013).
- Matheu Rupa et al, "Penerapan Konsep Zero Waste Dalam Usaha Penggemukan Sapi: Upaya Untuk Meningkatkan Nilai Ekonomi Limbah Ternak" *Jurnal Pengabdian Masyarakat Perternakan*, Vol.4 No.2, 2019, hal.162
- Nur Ema Zaka, Dian. "The effect of Planned Behavior Theory on Corruption Intention Intracampus Organization." *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)* 11.2 (2021): hal. 150-167.
- Nursari Faradillah, "Potensi Penerapan Konsep Zero Waste Pada Busana Tradisional Studi Kasus: Kimono" *Jurnal Rupa journals.telkomuniversity* (2017)
- Puspitasari Laili Latifah, "Etika Bisnis Islam: Teori dan Aplikasi pada Perusahaan Manufaktur", *Jurnal El-Muhasaba*, Vol.7 No.2, 2016, hal.118-120

R. Nurmalina, et al, “*Studi Kelayakan Bisnis*”, Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor 2009

Rahmawaty Dewi et al, “*Sustainable Fesyen Sebagai Upaya Gerakan Zero Waste Dalam Pembangunan Berkelanjutan Oleh Desainer*” Community Development Journal, Vol.2, No.2, 2021, hal.436.

Rispawat Dewi et al, “*Perencanaan Skenario Dalam Pengembangan Bisnis Kuliner Halal di Pulau Lombok-Nusa Tenggara Barat*” , Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram Vol.8 No.2, 2019, hal. 148

Rivai, Veithzal, Amiur Nuruddin, and Faisar Ananda Arfa. *Islamic business and economic ethics: mengacu pada Al-Qur'an dan mengikuti jejak Rasulullah SAW dalam bisnis, keuangan, dan ekonomi*. Bumi Aksara, 2012.

Sampurno Wahyu Mijil, “*Penerapan Etika Bisnis Islam dan Dampaknya Terhadap Kemajuan Bisnis Industri Rumah Tangga*”, Journal Of Islamic Lariba, Vol.2 No.1, 2016, hal.13-18

Shiddiq, Sugiono. "Industri Konten Digital Dalam Perspektif Society 5.0 (Digital Content Industry in Society 5.0 Perspective)." JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi) 22.2 (2020), hal. 175-191

Zuhri Saifuddin, “*Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*” Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol.2 No.3, 2013, hal.63

Internet:

Fitinline, “*Penerapan Zero Waste Fashion Untuk Meminimalisir Limbah Produksi Busana*” 2021 Article *Zero Waste Fashion*

Kejarmimpi.id diakses di <https://kejarmimpi.id/ngeri-tumpukan-sampah-di-indonesia-bisa-menyaingi-tinggi-candi-borobudur-90.html> pada 07/10/2022 pkl.11.17

Kementrian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia diakses di <https://www.menlhk.go.id/> pada 07/10/2022 pkl.11.15

Kementrian Perindustrian Republik Indonesia diakses di <https://kemenperin.go.id/artikel/20641/Industri-Pakaian-Jadi-Catatan-Pertumbuhan-Paling-Tinggi> pada 13/02/2023 pkl. 10.00

Maurilla Imron, Artikel ZERO WASTE INDONESIA “ What is Zero Waste ?” diakses di <https://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/what-is-zero-waste-anyway/> , pada 06 Oktober 2022 pukul 13.31

Ridha Rizkiana, “ Lingkungan Adalah : Pengertian Para Ahli, Jenis dan Manfaat Lingkungan “, Lindungihutan, 2022, diakses di <https://lindungihutan.com/blog/lingkungan-adalah/> pada 23/10/2011, pada pukul 09.41

Wikipedia Bahasa Indonesia – Definisi Lingkungan, April 2014.

Zero Waste International Alliance, 2022 di akses di <https://zwia.org/> pada 06/10/2022 10.03Wib

Undang-undang

Indonesia, “Undang – undang Pengelolaan Lingkungan Hidup”, UU No.23 Tahun 1997, LN No.68 Tahun 1997, TLN No. 3699.

Indonesia, “Undang – undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup”, UU No. 32 Tahun 2009, LN No.140 Tahun 2009, TLN No. 5059, Pasal 4.

Berita

Lembaga Survei Indikator Politik Indonesiadiakses di <https://indikator.co.id/> pada 13/02/2023 pkl. 09.15 Wib

Kompas.com, Pengembangan Usaha : Pengertian, jenis, aspek dan strateginya, Forbes 28/11/2022 pkl 13.39

Generali Indonesia “ Memahami Konsep “Sustainable Fashion”, Tren Ramah Lingkungan “, diakses dari <https://www.generali.co.id/id/healthyliving/detail/342/memahami-konsep-sustainable-fashion-tren-ramah-lingkungan>, pada tanggal 27 September 2022

LAMPIRAN LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Pedoman Pertanyaan Wawancara

ANGKET KUESIONER PENELITIAN

“ ANALISIS DAMPAK ZERO WASTE FASHION TERHADAP LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA HOME INDUSTRI YASMIN WIWID ECOPRINT SUSTAINABLE FASHION KABUPATEN PESAWARAN ”

VARIABEL LINGKUNGAN

(SAMPEL EKSTERNAL HOME INDUSTRI)

1. IDENTITAS

- a. Nama;
- b. Umur;
- c. Lama Tinggal;
- d. Pekerjaan.

2. KONDISI LINGKUNGAN

UMUM

- a. Apakah anda mengetahui industri Pakaian Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable fashion* Kabupaten Pesawaran ?
- b. Apakah anda pernah melihat secara langsung proses pembuatannya?

“ Jadi Yasmin Wiwid *Ecoprint Sustainable fashion* Kabupaten Pesawaran menggunakan teknik produksi *Zero Waste Fashion* yaitu suatu teknik produksi kain atau pakaian dengan tidak menghasilkan limbah industri sama sekali yang tentunya dapat mencemari lingkungan hidup sekitar”

- c. Setelah anda mengetahui arti dari teknik produksi tersebut apakah menurut anda sudah sesuai dengan yang terjadi sesungguhnya ?

ASPEK TANAH

- a. Apakah anda pernah melihat sisa-sisa kain yang berasal dari produksi tersebut berserakan di halaman sekitar desa ini? Dan jika pernah bagaimana pendapat anda terkait hal tersebut?
- b. Apakah anda pernah kondisi tanah yang tercampur dengan limbah kain hasil produksi tersebut?
- c. Terkait dengan sisa daun yang digunakan dalam proses pewarnaan pada kain apakah anda pernah melihat tumpukan daun yang berserakan sehingga mampu membuat lingkungan menjadi kotor? jika pernah bagaimana pendapat anda mengenai hal tersebut?
- d. Menurut anda dari apa yang sudah anda jawab tadi, Teknik Produksi *Zero Waste Fashion* berdampak baik bagi lingkungan atau justru berdampak tidak baik bagi lingkungan?
- e.

ASPEK UDARA

- a. Berdasarkan dari pengertian *Zero Waste Fashion* tersebut apakah anda pernah merasakan kondisi udara yang kurang sehat akibat produksi kain tersebut? jika ada keluhan apa yang pernah anda rasakan?
- b. Apakah anda pernah mencium bau yang menyengat yang membuat pernapasan anda terganggu akibat dari produksi kain tersebut?
- c. Apakah anda pernah melihat home industri tersebut membakar sisa-sisa kain atau bahan baku yang sudah tidak terpakai? dan jika pernah apakah

dari hal tersebut menghasilkan asap yang bisa mengganggu sistem pernapasan anda?

ASPEK AIR DAN SALURAN AIR

- a. Bagaimana sistem perairan di desa ini khususnya untuk kebutuhan pokok seperti memasak atau mandi ? diperoleh dari mana air tersebut?
- b. Apakah anda pernah mencium atau mengkonsumsi air yang memiliki rasa, bau dan juga warna? jika pernah apakah rasa tersebut jarang ditemukan sebelum-sebelumnya?
- c. Dan terkait saluran air apakah anda pernah melihat pekerja home industri tersebut membuang limbah produksinya ke selokan atau kesungai yang mampu memicu tersumbatnya saluran air dan mengakibatkan banjir dan dampak negatif lainnya? jika pernah bagaimana tanggapan anda terkait hal tersebut!
- d. Apakah di desa ini pernah mengalami bencana yang diakibatkan oleh limbah tersebut seperti banjir, longsor dan lain sebagainya?

ASPEK TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH

- a. Apakah anda melihat tempat pembuangan sampah di industri tersebut untuk mengumpulkan sisa bahan baku yang tak terpakai agar tidak mengotori lingkungan sekitar?
- b. menurut anda apakah home industri tersebut bisa dikatakan sebagai penyumbang produksi sampah khususnya di desa ini? jika tidak berikan alasannya!

ASPEK PENGHIJAUAN

- a. menurut anda berdasarkan dari bahan baku pewarna yang digunakan yaitu berasal dari tumbuhan, maka apakah anda mengetahui darimanakah mereka mendapatkan bahan baku tersebut? jika dari lingkungan desa ini apakah

jumlah yang diambil banyak sehingga mampu merusak ekosistem tumbuhan di lingkungan sekitar?

- b. apakah anda pernah melihat home industri tersebut melakukan penanaman tumbuhan yang akan dijadikan bahan baku disuatu perkarangan?

Berdasarkan beberapa pertanyaan yang telah saya ajukan tadi terhadap aspek aspek kondisi lingkungan yang baik maka menurut anda apakah dampak dari penerapan *Zero Waste Fashion* tersebut berdampak positif (baik) atau malah berdampak negatif (buruk) bagi kondisi lingkungan sekitar home industri tersebut?

ANGKET KUESIONER PENELITIAN

“ ANALISIS DAMPAK *ZERO WASTE FASHION* TERHADAP LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA HOME INDUSTRI YASMIN WIWID ECOPRINT SUSTAINABLE FASHION KABUPATEN PESAWARAN ”

VARIABEL PENGEMBANGAN USAHA

(SAMPEL INTERNAL HOME INDUSTRI)

ASPEK PASAR DAN PEMASARAN

1. Apakah Yasmin Wiwid ini mensupplay pasar berdasarkan permintaan konsumen?
2. Apakah penjualan produk turunan yasmin wiwid ini mengalami peningkatan setiap bulannya dari tahun ke tahun?
3. Apakah dengan branding yang baik mampu menambah permintaan konsumen khususnya pada produk turunannya?
4. Apabila bisa dikalkulasikan produk turunan apa yang sering diminati oleh konsumen dan laku keras dipasaran ? dan kira-kira dalam satu bulan produk turunan tersebut, berapa unit yang terjual?
5. Apakah produk turunan hasil dari sisa kain tersebut diproduksi berdasarkan jumlah pesanan? jika iya apakah setiap bulannya mengalami peningkatan?

6. Apakah ada segmentasi khusus yang mampu mempengaruhi permintaan? misalnya pada bulan puasa atau perayaan lainnya produk pouch atau amplop kertas laris keras dan lain sebagainya
7. Apakah industri anda pernah bekerja sama dengan industri lain yang memiliki fokus produksi yang sama? sehingganya mampu meningkatkan penjualan produk anda !
8. Dari kali pertama diterapkannya konsep produksi dengan *Zero Waste Fashion* produk apa yang pertama kali dibuat dan kira kira apakah produk itu bisa menumbuhkan ketertarikan produk ecoprint ini, dan kira kira berapa buah yang dihasilkan untuk sekali produksi?
9. Terkait produk turunan yang diproduksi apakah mampu diserap sepenuhnya oleh konsumen?

ASPEK TEKNIS

A. LOKASI USAHA

1. Berdasarkan aspek ketersediaan bahan mentah, dimana kah anda membeli bahan mentah untuk kebutuhan produksi anda?
2. Apakah jarak pembelian bahan baku jauh dengan lokasi produksi ? dan anda menggunakan apa serta berapa lama jarak tempuhnya ?
3. Apabila dilihat dari segi fasilitas transportasi dan infrastruktur seperti akses listrik, air, tenaga kerja mudah untuk diperoleh?

B. PROSES PRODUKSI

1. Bagaimana alur produksi untuk bisa menjadi suatu produk turunan tersebut?
2. Tahapan apasaja yang dilalui sehingganya mampu menghasilkan suatu produk turunan yang memiliki fungsi dan nilai jual?

Seperti : **Pewarnaan atau pemberian motif pada kain – pembuatan pola produk -pembuatan produk inti seperti pakaian, jilbab dllnya – produk jadi – limbah kain diproses lagi untuk menjadi suatu produk turunan – produk turunan jadi**

3. Apabila digambarkan dengan struktur produksi bagaimanakah alur produksi tersebut?

C. PERALATAN DAN PERLENGKAPAN PRODUKSI

1. Alat-alat apa saja yang dibutuhkan untuk bisa menyelesaikan dari setiap proses yang harus dilalui? (lampirkan jumlah dan umur ekonomis)

ASPEK MANAJEMEN DAN HUKUM

Terkait Dengan Perizinan Dan Legalitas Badan Hukum Usaha, Struktur Organisasi, Kepemilikan, Deskripsi Pekerjaan, Sistem Kompensasi Dan Sitem Penerimaan Tenaga Kerja.

Terkait Dengan Perizinan Dan Legalitas Badan Hukum Usaha

1. Terkait dengan perizinan dan legalitas badan hukum usaha apakah yasmin wiwid ini sudah memiliki izin usaha yang dikeluarkan oleh Badan Perizinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Pesawaran berupa Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)? lampirkan nomor suratnya jika ada
2. Untuk terkait perangkat desa dan kecamatan apakah sudah memberikan izin berupa surat izin domisili?
3. Apakah yasmin wiwid ini telah memiliki badan hukum usaha? misal CV atau lain sebagainya!

Struktur Organisasi tersebut meliputi 5 aspek yaitu : pembagian pekerjaan, manajer dan bawahan, tipe pekerjaan yang dilakukan, pengelompokan bagian-bagian pekerjaan, dan tingkatan manajemen

1. Berapakah total pekerja pada home industri ini, menurut pengkalasifikasian pembagian kerja?
2. Dari segi kepemilikan apakah usaha ini dimiliki oleh anda sendiri?
3. Terkait deskripsi pekerjaan pembagian tugas nya seperti apa? Misal Seperti Tugas apa saja yang dilakukan pimpinan (pemilik), TK Pembelian bahan, pembuatan pola, pewarnaan serta motif kain, pemotongan kain dan penjahit

4. Terkait sistem kompensasi kepada tenaga kerja apakah dilakukan harian, borongan atau bulanan? dan apakah gaji tersebut dipukul rata untuk setiap karyawan atau berdasarkan kinerja yang karyawan lakukan? serta adakah uang makan atau lainnya yang diberikan kepada karyawan saat bekerja?
5. Terkait dengan sistem penerimaan tenaga kerja adakah kualifikasi khusus yang menjadi standar untuk calon karyawan?
6. Terkait dengan aspek sosial dan ekonomi, seberapa besar kontribusi usaha anda terhadap kehidupan sosial sekitar? apakah membuka kesempatan kerja untuk warga sekitar?
7. Terkait dengan aspek finansial apakah dengan adanya teknik produksi *Zero Waste Fashion* mampu menambah penghasilan home industri ini dan apabila mampu menambah, dari segi seperti apa sehingganya bisa diaktakan produk turunan tersebut mampu menjadi indikator positif pengembangan usaha yasmin wiwid?

Berdasarkan beberapa pertanyaan yang telah saya ajukan tadi terhadap aspek-aspek penilaian pengembangan usaha maka menurut anda apakah dampak dari penerapan *Zero Waste Fashion* tersebut berdampak positif (baik) atau malah berdampak negatif (buruk) bagi pengembangan usaha dan apakah layak untuk dikembangkan home industri tersebut?

ANGKET KUESIONER PENELITIAN

“ ANALISIS DAMPAK ZERO WASTE FASHION TERHADAP LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA HOME INDUSTRI YASMIN WIWID ECOPRINT SUSTAINABLE FASHION KABUPATEN PESAWARAN ”

PENILAIAN PRINSIP ETIKA BISNIS ISLAM

(PEMILIK HOME INDUSTRI)

1. Apakah tempat produksi ini menyiapkan tempat beristirahat dan beribadah yang disediakan untuk karyawan?
2. Apakah anda menganjurkan kepada seluruh karyawan terkait sekedah atau infaq yang dikeluarkan sebagian dari upah yang anda berikan?
3. Apakah produk yang anda produksi terdapat motif atau gambar yang mengandung unsur SARA?
4. Dari segi pertanggungjawaban apakah sistem pemberian upah telah sesuai dengan kinerja yang diberikan oleh karyawan? dan untuk dari segi lingkungan tanggung jawab apa yang ada lakukan?
5. Di provinsi lampung sangat banyak home industri yang memiliki fokus produksi yang serupa yaitu Ecoprint, apakah anda pernah melakukan atau berinisiatif menjatuhkan mereka demi menaikkan pamong home industri anda?
6. Kemanfaatan apa yang anda bisa berikan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar?

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian Di Tempat Produksi





Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara









ANALISIS DAMPAK ZERO WASTE
FASHION TERHADAP
LINGKUNGAN DAN
PENGEMBANGAN USAHA PADA
HOME INDUSTRI YASMIN
WIWID ECOPRINT SUSTAINABLE
FASHION KABUPATEN
PESAWARAN PERSPEKTIF ETIKA
BISNIS ISLAM

by Dimas Kurniawan

Submission date: 28-Feb-2023 10:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 2024898175

File name: SKRIPSI_DIMAS_KURNIAWAN.docx (324.9K)

Word count: 12484

Character count: 77585

ANALISIS DAMPAK ZERO WASTE FASHION TERHADAP LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA HOME INDUSTRI YASMIN WIWID ECOPRINT SUSTAINABLE FASHION KABUPATEN PESAWARAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	zh.scribd.com Internet Source	1%
3	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	1%
4	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
5	journals.telkomuniversity.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.stmkg.ac.id Internet Source	1%
8	kejarmimpi.id Internet Source	1%
9	bappeda.banjarmasinkota.go.id Internet Source	1%
10	www.slideshare.net Internet Source	1%
11	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%

12	Dewi Rahmawaty, Nadiroh Nadiroh, Achmad Husen, Agung Purwanto, I Made Astra. "SUSTAINABLE FESYEN SEBAGAI UPAYA GERAKAN ZERO WASTE DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN OLEH DESAINER", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021 Publication	<1 %
13	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
16	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
17	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	<1 %
18	jurnal.isbi.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
20	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
21	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1 %
22	alianwar-ibn-hamdun.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	mutucertification.com Internet Source	<1 %
24	Submitted to Linfield Christian School Student Paper	<1 %

25	ojs.unik-kediri.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
27	jurnal.usi.ac.id Internet Source	<1 %
28	mdaudv05.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
30	Submitted to Universitas Maritim Raja Ali Haji Student Paper	<1 %
31	docobook.com Internet Source	<1 %
32	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %
33	inayahyeni.blogspot.com Internet Source	<1 %
34	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
35	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
36	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
37	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.uncp.ac.id Internet Source	<1 %
39	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %

40	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
41	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
42	edoc.pub Internet Source	<1 %
43	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
44	Mahfud Nugroho, Fitria Yuni Astuti. "ANALISIS KELAYAKAN USAHA PETERNAKAN AYAM PEDAGING", Jurnal Manajemen Dayasaing, 2021 Publication	<1 %
45	Yusuf Amrozi, Moh Wafiyul Ahdi, Kamal Abdul Aziz. "SUMBANGSIH PERANGKAT LUNAK DALAM MANAJEMEN PROYEK PERANGKAT LUNAK", Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi dan Manajemen (JATIM), 2021 Publication	<1 %
46	core.ac.uk Internet Source	<1 %
47	disdikbb.org Internet Source	<1 %
48	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
49	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	<1 %
51	tugaskampus.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On